

**PERAN SEKTOR PERTANIAN TERADAP KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN PATI
(Studi Kasus Kelompok Tani Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak
Kabupaten Pati)**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.1
dalam Ilmu Ekonomi Islam**



Disusun Oleh:

Mochammad Amiruddin Zakaria

NIM 2005026094

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024)
7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PERSETUJUAN

Naskah proposal berikut ini :

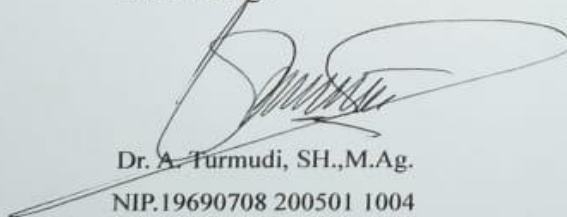
Judul : Analisis Pengaruh Sektor Perkebunan, dan
Perikanan terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Kabupaten Pati Dalam Perspektif Islam
Penulis : Mochammad Amiruddin Zakaria
NIM : 200502604
Program Studi : SI Ekonomi Islam

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian seminar proposal oleh Dewan
Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Semarang, 23 Juli 2024

PEMBIMBING

Pembimbing I


Dr. A. Turmudi, SH.,M.Ag.
NIP.19690708 200501 1004

Pembimbing II


Elysa Natchah, S.E.I.,M.A.
NIP. 199107192019032017

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Prof. Dr. Hamka Km. 02 Kampus III UIN Walisongo Semarang 50185
Tlp. (024) 7608454 Website: <https://febi.walisongo.ac.id/>

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Mochammad Amiruddin Zakaria
NIM : 2005026094
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul : **Peran Pertanian Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pati (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati)**

Telah dimunafasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude / baik / cukup, pada tanggal 24 Desember 2024 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025

Semarang, 8 Januari 2025

Ketua Sidang

Azizatur Rahma S.S., MA

NIP. 199406152020122011

Penguji I

Sekretaris Sidang

Dr. A. Turmudzi, SH., M.Ag

NIP. 196907082005011004

Penguji II

Drs. Saekhu, M.H

NIP. 196901201994031004

Pembimbing I



Fita Nurotul Faizah, M.E

NIP. 199405032019032026

Pembimbing II

Dr. A. Turmudzi, SH., M.Ag

NIP. 196907082005011004

Elysa Najachab, S.E.I., M.A

NIP. 199107192019032017

MOTTO HIDUP

“Terlalu banyak menunggu karena kesiapanmu, artinya waktu hidupmu akan habis karena tindakanmu”

“Tidak usah banyak ikut campur. Sekarang korban menjadi terdakwa sudah maklum. Cukup pahami, mengerti dan ucapkan emm”

(Amrddn zky)

DEKLARASI

Saya selaku penulis yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mochammad Amiruddin Zakaria

NIM : 2005026094

Prodi : Ekonomi Islam

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyampaikan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain dan tidak pernah diterbitkan oleh orang lain. Serta skripsi ini juga tidak berisi pikiran-pikiran dari orang lain. Kecuali informasi yang terdapat didalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

14 Desember 2024

Mochammad Amiruddin Zakaria

NIM2005026094

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *robbil 'alamin*. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan senantiasa memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ilmiah ini. Tidak lupa sholawat serta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang akan memberikan safa'atnya di hari akhir nanti. Rasa syukur dalam penyelesaian studi ini sebagai tanda bukti, hormat yang penuh dengan ketulusan serta ucapan terimakasih yang begitu besar. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Ahmad Syarifuddin dan Ibu Murtini, karena beliau yang telah merawat saya dengan penuh kasih sayang, selalu mendoakan saya dengan ikhlas untuk kesuksesan saya di dunia maupun akhirat. Beliau lah yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada saya dan beliau lah yang tidak pernah meninggalkan saya setiap proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kepada cinta kasih kedua adik saya Moch Marzuq Arinal Haq dan Asheeqa Asyfa Azkadina slalu memberikan dorongan dan doa baik, untuk kesuksesan penelitian ini.
3. Kepada dosen pembimbing satu bapak Dr. A. Turmudi, SH. M.Ag. dan juga dosen pembimbing dua ibu Elysa Najachah, M.A. yang telah senantiasa memberikan arahan bimbingan kepada saya sehingga skripsi ini berhasil saya selesaikan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang asli ditulis dengan huruf Arab harus disalin kedalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

A. Kosonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	ṣa	ṣ
ج	Jim	J
ح	Ḥa	ḥ
خ	kha	Kh
د	dal	D
ذ	zal	Ẓ
ر	Ra	R
ز	zai	Z
س	Sin	S
ش	syin	Sy
ص	ṣad	ṣ
ض	ḍad	ḍ
ط	ṭa	ṭ
ظ	ẓa	ẓ

ع	‘ain	...’...
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	...’...
ي	Ya	Y

A. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Hurif Latin	Nama
َ	Fatḥah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أ.....ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ.....و	Fathah dan wau	Au	a dan u

B. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No.	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2.	نَزَّلَ	Nazzala

C. Kata sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

D. Ta' Marbutah

Setiap ta' marbutah ditulis dengan 'h' misalnya الْحَدِيقَةُ = al-hadiiqoh

ABSTRAK

Kesejahteraan ekonomi pertanian di kabupaten Pati dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendapatan petani, akses terhadap teknologi, dan juga dukungan pemerintah. Pendapatan dari sektor pertanian mendominasi ekonomi lokal, dengan rata-rata pendapatan per kapita petani yang bervariasi tergantung pada produktivitas dan manajemennya. Peningkatan kesejahteraan petani tidak hanya berdampak pada pendapatan mereka, akan tetapi juga pada kualitas dan stabilitas ekonomi daerah secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran pertanian terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Kabupaten Pati.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan field research. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini membahas tentang peran pertanian terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat kabupaten pati. Faktor pendukung dan penghambat sektor pertanian sebagai upaya mengsejahterakan masyarakat kabupaten pati. Adapun hasil dari penelitian ini dengan keberadaan kelompok tani berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan para petani. Serta kerjasama antar anggota kelompok tani membantu dalam berbagi informasi, pengalaman, dan sumber daya. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan serta indikator kesejahteraan Masyarakat desa Karangsari.

Kata kunci: kesejahteraan ekonomi, pertanian, kelompok tani

ABSTRACT

Agricultural economic prosperity in Pati district is influenced by various factors such as farmer income, access to technology, and also government support. Income from the agricultural sector dominates the local economy, with the average per capita income of farmers varying depending on productivity and management. Increasing the welfare of farmers not only has an impact on their income, but also on the quality and stability of the regional economy as a whole. The aim of this research is to determine the role of agriculture in the economic welfare of the people of Pati Regency.

This research uses qualitative research with a field research approach. Data sources in this research consist of primary data and secondary data sources. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. This research discusses the role of agriculture in the economic welfare of the people of Pati Regency.

Supporting and inhibiting factors in the agricultural sector as an effort to improve the welfare of the people of Pati Regency. The results of this research show that the existence of farmer groups contributes significantly to increasing farmers' income. And cooperation between members of farmer groups helps in sharing information, experiences and resources. This can be seen from the income and welfare indicators of the Karangsari village community.

Key words: economic welfare, agriculture, farmer groups

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Allahumma Shalli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'Ala Alihi Wa Ashabihi Wa Man Tabi'ahum Ila Yaumiddin

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan segala karunia dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita, yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan jahiliyah menuju zaman yang terang benderan dan penuh kedamaian, mahluk paling sempurna nabi besar Nabi Muhammad SAW. yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, Peneliti mengucapkan *alhamdulillah* dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Peran Pertanian Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pati (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Karangsari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati) ” sebagai persyaratan kelulusan S-1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan, dan pemikiran. Peneliti sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca. Peneliti sadar bahwa skripsi ini selesai tidak hanya jerih payah peneliti sendiri, akan tetapi karena wujud pertolongan dan kemurahan Allah SWT. yang selalu memberikan kemudahan disetiap langkahnya. Tak lupa pula berkat doa, bantuan, motivasi, bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang serta para Wakil Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr.H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Nurudin, S.E., M.M., selaku Kepala Jurusan Ekonomi Islam dan Bapak Ferry Khusnul Mubarak, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Dr. A. Turmudi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Elysa Najachah, M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan para Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang serta para tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Syarifuddin Dan Ibu Murtini yang selalu memberikan dukungan moral, material dan do'a-do'a yang selalu beliau panjatkan untuk kemudahan serta kelancaran peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Syifa Banowati Delwis Anggerrita, Dessy, Riyanjek, Kunowo, Syafi'i, Ajik, dan semua teman teman Crew Kopi Ngelak. Yang telah menemani dan memberikan semangat dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Demikian penyampaian dari peneliti, semoga pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini diberi balasan yang lebih baik dan keberkahan, aamiin. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi sesama.

Semarang, 14 Desember 2024

Penulis

Mochammad Amiruddin Zakaria
NIM 2005026094

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN.....	ii
MOTTO HIDUP	iii
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metodologi Penelitian	10
G. Teknik Analisis Data.....	13
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II	15
LANDASAN TEORI	15
A. Pertumbuhan Ekonomi	15
B. Konsep Kesejahteraan.....	17
1. Definisi Kesejahteraan	17
2. Kesejahteraan Ekonomi.....	21
3. Kesejahteraan Masyarakat	22
4. Indikator Kesejahteraan	24
5. Indikator Kesejahteraan Dalam Islam.....	26
6. Kesejahteraan Dalam Islam	28
C. Sektor Pertanian.....	32
BAB III.....	39
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	39
A. Deskripsi Kabupaten Pati	39
1. Kondisi Geografis	39
2. Desa Karang Sari	41
3. Keadaan Penduduk Desa Karang Sari	43

4. Kelompok Tani Desa Karang Sari	46
BAB IV	51
HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Peran Pertanian Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pati.....	51
1. Kependudukan.....	51
2. Pendidikan	52
3. Kesehatan	52
4. Pendapatan.....	52
5. Lingkungan.....	54
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kesejahteraan Ekonomi Kelompok Tani Desa Karang Sari..	55
1. Faktor Pendukung Kesejahteraan Ekonomi Kelompok Tani Desa Karang Sari.....	55
2. Faktor Penghambat Kesejahteraan Ekonomi Kelompok Tani Desa Karang Sari	58
BAB V	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Luas Lahan menurut Kecamatan di Kabupaten Pati, 2023.....	5
Table 3.1 Kecamatan Kabupaten Pati.....	41
Table 3.2 Agama Desa Karang Sari	44
Table 3.3 Mata Pencaharian	45
Table 3.4 Tingkat Pendidikan.....	46
Table 4.1 Pendapatan Petani	Error! Bookmark not defined. 53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan baik sandang maupun pangan, biaya pendidikan dan diberikan kesehatan rohani maupun jasmani, atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya semua kebutuhan. Kesejahteraan di Indonesia dilaksanakan dengan filosofi, yakni kesejahteraan merupakan hak bagi setiap warga negara. Atas dasar filosofi tersebut, maka fakir miskin sebagai warga negara Indonesia berhak atas kesejahteraan sebagaimana warga negara Indonesia lainnya. Mereka mempunyai hak untuk hidup dengan sejahtera, yang ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial untuk dapat hidup secara layak dan mampu mengembangkan diri serta mampu melaksanakan fungsi sosialnya

Kesejahteraan masyarakat ialah aspek penting dalam pembangunan nasional, mencakup pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengurangi kemiskinan, yang sering jadi masalah utama di banyak wilayah, termasuk Indonesia. Salah satu keberhasilan suatu daerah dapat dilihat dari pembangunan ekonominya. Tujuan pembangunan berkesinambungan sendiri yaitu selaku kerangka kerja yang komprehensif atau menyeluruh meliputi beberapa sektor, semacam kemiskinan, perlindungan lingkungan hidup, dan kesetaraan sosial.¹

Perekonomian dipedesaan khususnya sektor pertanian yang mempunyai nilai multifungsi sangat berpengaruh dalam meningkatkan ketahanan pangan serta kesejahteraan masyarakat. perkembangan perekonomian Indonesia khususnya

¹ Septiana na'afi. Ari Purwanti. Operasi Bisnis Transnasional dan Pembangunan Berkelanjutan: Eksplorasi Bibliometrik tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Praktik Etis, dan Dampak Lingkungan. Vol 5. Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis dan Manajemen. 2023. Hal 14.

pertanian masih dianggap sebagai faktor terpenting dalam pembangunan perekonomian secara umum, terutama karena sektor ini merupakan penyelamat perekonomian negara, karena pertumbuhannya mengalami percepatan peningkatan, sedangkan pertumbuhan sektor lainya masih ditempat dalam perkembanganya.

Kontribusi PDB sektor pertanian dapat dikatakan cukup besar, akan tetapi nasib petani di Indonesia saat ini cukup mengkhawatirkan. Permasalahan sektor pertanian adalah permasalahan yang menyangkut kebijakan, metode, serta teknik budidaya di bidang agrarian. Ada beberapa bentuk permasalahan umum yang terjadi di sektor pertanian Indonesia secara umum. Pertama, pola pikir masyarakat yang masih memandang sebelah mata usaha bertani. Dimata masyarakat umum, bertani digambarkan dengan pekerjaan kotor karena dikerjakan di sawah atau kebun, dan dianggap merupakan pekerjaan golongan masyarakat menengah kebawah. Hal ini bertolak belakang dengan kekayaan alam yang dimiliki Negara ini sehingga menimbulkan permasalahan. Kedua, permodalan. Modal merupakan permasalahan mendasar yang sering dihadapi oleh petani. Keterbatasan modal juga dapat menyebabkan kualitas dan kuantitas yang dihasilkan menjadi kurang maksimal. Dengan kata lain, permodalan yang tidak memadai akan berpengaruh secara langsung terhadap tingkat produksi yang dihasilkan.

Permasalahan lain seperti teknologi pertanian yang belum maksimal, khususnya di daerah pelosok-pelosok desa, persoalan pupuk, minimnya jaringan pasar, penetapan harga yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan para petani, dan teknik budidaya yang kurang tepat karena minimnya pengetahuan dari petani mengenai teknik budidaya yang baik dan benar. Pemerintah saat ini telah berupaya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan diantaranya melalui bantuan berupa subsidi pupuk yang mana telah diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2023 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah di sektor pertanian.² Program subsidi pupuk yang diberikan oleh pemerintah diharapkan

² Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 04 Tahun 2023, tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, Pasal 1, Ayat 1

dapat membantu para petani untuk meringankan biaya produksi pertanian. Dengan adanya subsidi, para petani dapat membeli pupuk dengan harga yang lebih murah dan efisien sehingga biaya yang mereka keluarkan tidak terlalu besar sehingga mereka dapat mengalokasikan dana untuk kepentingan yang lain seperti pembelian obat-obatan untuk perawatan dan lain-lain.

Kabupaten Pati, yang terletak di Jawa Tengah, memiliki potensi ekonomi yang beragam dan berperan penting dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi di daerah ini didukung oleh sembilan sektor utama, termasuk pertanian, industri pengolahan, dan pariwisata. Letak geografis Pati yang strategis di jalur pantura meningkatkan aksesibilitas dan menarik investasi, dengan banyak investor yang tertarik pada sektor perikanan dan pertanian. Meskipun terdapat kemajuan dalam ekonomi dan industri, Kabupaten Pati masih menghadapi tantangan seperti kemiskinan dan rendahnya produktivitas di beberapa sektor, terutama di kalangan petani. Data menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Pati mengalami fluktuasi, meskipun ada penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Pembangunan infrastruktur dan program pemberdayaan masyarakat menjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan, dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran desa. Secara keseluruhan, untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik, Kabupaten Pati perlu terus mengembangkan sektor-sektor unggulan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.³

Kabupaten Pati ialah salah satu kabupaten yang sumber daya alamnya menjadi sumber pendapatan utama masyarakatnya. Dengan ketinggian rata-rata 0-1.000 meter di atas permukaan laut, wilayah Kabupaten Pati dibagi jadi beberapa *relief* daratan. Topografinya mayoritas berupa dataran rendah, hingga sangat berpotensi buat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Wilayah Kabupaten Pati berbatasan dengan Laut Jawa yang dimanfaatkan oleh penduduk setempat untuk menangkap ikan. Dengan memanfaatkan dataran rendah dan tanah yang subur hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Pati terdapat area persawahan dan perkebunan yang dijadikan sebagai tempat mata pencaharian sehari-hari. Tidak

³ BPS Kabupaten Pati. <https://data.go.id/dataset?kategori=&q=pertanian%20kabupaten%20pati>
Diakses pada tanggal 27 september 2024

hanya area persawahan akan tetapi juga terdapat area perkebunan seperti ketela, jagung, buah buahan dan lain lain.

Pemanfaatan hasil pertanian yang tinggi diharapkan Kabupaten Pati dapat mengalami peningkatan perekonomian masyarakat serta mendorong sektor-sektor lainnya melalui hasil pertanian tersebut. Dalam hal pemanfaatan lahan di Kabupaten Pati terdapat beberapa lahan atau bidang tanah yang cukup luas yang dapat menghasilkan suatu produk pertanian sesuai apa yang diharapkan. Perihal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kecamatan di kabupaten Pati yang mempunyai hasil atau produk unggulan yang didapatkan melalui beberapa sektor pertanian. Begitu juga dengan kesulitan yang harus diatasi. Pertama, dengan meningkatnya populasi, permintaan kebutuhan akan perlu dipenuhi. Kedua, petani harus berhati-hati dengan perubahan iklim dengan menggunakan pertanian yang tahan terhadap perubahan iklim. Ketiga, keamanan pangan. Pemerintah Kabupaten Pati harus memastikan bahwa sektor pertanian mengalami peningkatan, seperti infrastruktur, inovasi, teknologi, dan pelatihan petani serta pertanian berkelanjutan yang menggunakan teknologi modern untuk meningkatkan adaptasi dan inovasi.

Table 1.1 Total Luas Penggunaan Lahan menurut Kecamatan (Hektar) di Kabupaten Pati, 2023

No.	Kecamatan	Penggunaan Lahan			Jumlah
		Lahan Sawah	Pertanian Bukan Sawah	Bukan Pertanian	
1.	Sukolilo	7.119,00	4.950,00	3.805,00	15.874,00
2.	Kayen	4.791,00	3.629,50	1.182,50	9.603,00
3.	Tambakromo	2.991,00	2.935,00	1.321,00	7.247,00
4.	Winong	4.578,00	3.363,00	2.053,00	9.994,00
5.	Pucakwangi	5.023,00	6.224,00	1.036,00	12.283,00
6.	Jaken	4.224,00	1.726,00	902	6.852,00
7.	Batangan	2.112,00	2.107,00	847	5.066,00
8.	Juwana	1.311,00	3.059,00	1.223,00	5.593,00
9.	Jakenan	3.926,20	298,8	1.079,00	5.304,00
10.	Pati	2.610,00	55	1.584,00	4.249,00
11.	Gabus	3.851,00	165	1.535,00	5.551,00
12.	Margorejo	2.750,50	2.223,90	1.206,70	6.181,10
13.	Gembong	336,2	5.161,80	1.232,00	6.730,00
14.	Tlogowungu	1.112,00	6.919,00	1.415,00	9.446,00
15.	Wedarijaksa	2.153,00	896	1.036,00	4.085,00
16.	Trangkil	871	2.246,00	1.167,00	4.284,00
17.	Margoyoso	1.265,00	3.055,00	1.677,00	5.997,00
18.	Gunungwungkal	1.219,00	2.879,00	2.082,00	6.180,00
19.	Cluwak	1.058,70	3.996,80	1.875,50	6.931,00
20.	Tayu	2.184,00	1.259,60	1.315,40	4.759,00
21.	Dukuhseti	1.908,70	4.770,80	1.479,50	8.159,00
Jumlah		57.394,30	61.920,20	31.053,60	150.368,10

Sumber : BPS Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati

Hasil pertanian di Kabupaten Pati tidak hanya bersumber dari hasil persawahan atau padi saja, dengan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah beserta pemanfaatan lahan, masyarakat memanfaatkan lahan yang tidak cocok untuk bersawah untuk dijadikan area perkebunan yang ditanami karet, kopi, kelapa dan lain lain.

Mayoritas masyarakat yang mengandalkan sumber daya alam sebagai pendapatannya, dalam pemanfaatan dan pengolahan lahan yang masih dikatakan tradisional, menjadikan pertanian di Kabupaten Pati masih belum efisien. Tak jarang para petani mengalami kerugian karena faktor alam maupun sosial seperti langka dan mahalnya pupuk non organik yang mengakibatkan para petani merasa

kesulitan dalam mengurus pertaniannya. Meskipun sudah ada pupuk subsidi, namun masih dirasa kurang dan belum efektif dalam menanggulangi kesulitannya. Selain itu, faktor transportasi juga mempengaruhi terhadap keuntungan dan kerugian dari para petani. Dengan medan jalan yang terdapat di plosok-pelosok desa yang jauh dari permukiman dengan kondisi jalan yang belum beraspal (berbatu, licin, terjal) mengakibatkan transportasi pengangkut hasil pertanian memakan biaya yang cukup besar.

Desa Karangsari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kabupaten Pati, yang mayoritas bermatapencaharian sebagai petani, letak geografis yang strategis menjadikan sebagian besar bekerja sebagai petani. Dengan beragam tanaman yang dapat hidup di lahan tersebut mulai dari tanaman pangan seperti padi, ketela, sayuran dan tanaman perkebunan lainnya, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani pemerintah desa berupaya untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan para petani dengan salah satunya membentuk kelompok tani.

Kelompok tani merupakan organisasi para petani guna mencapai tujuan bersama, seperti meningkatkan produksi, kualitas, pengetahuan, pendapatan pertanian serta membangun kerjasama dan solidaritas antar petani. Kelompok tani di Desa Karangsari terdapat 8 kelompok tani, yaitu kelompok sari makmur 1, kelompok sari makmur 2, kelompok sari makmur 3, kelompok sari makmur 4, kelompok sari makmur 5, kelompok tani seger waras 1, kelompok tani seger waras 2 dan kelompok tani wanita tani. Dalam keberlangsungan pertanian kelompok tani tersebut berperan aktif dalam mencapai tujuannya. Akan tetapi hambatan hambatan yang sering dirasakan petani juga berkesinambungan. Peran pemerintah sangat diperlukan dalam menghadapi persoalan yang terdapat pada kelompok tani, seperti bantuan teknis pendanaan, menyediakan pelatihan dan pendampingan, membantu memasarkan hasil pertanian, serta mengawasi dan mengatur kegiatan kelompok tani.

Permasalahan para petani seperti yang dikatan oleh Bapak Sampurno ketua GAPOKTAN (gabungan kelompok tani) paling utama yang menjadi permasalahan petani yaitu tentang pupuk, kuantitas pupuk yang sangat kurang menjadikan akar

dari permasalahan yang diakibatkannya, seperti kurangnya modal dalam bertani, tak jarang para petani berhemat pupuk menyelaraskan dengan modal yang dimiliki.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan serta perkembangan perekonomian Kabupaten Pati khususnya pada kelompok tani di desa karangsari, yang memiliki peran penting dan strategis dalam struktur perekonomian desa karangsari. Pertanian merupakan fondasi perekonomian setiap negara, namun perihal ini sangat penting khususnya di negara berkembang. Namun, persentase nilai tambah dalam ekonomi yang berasal dari sektor pertanian diukur berdasarkan produk domestik bruto, yang menurun setiap tahunnya. Perihal ini tidak meniadakan pentingnya industri pertanian atau perannya.⁵

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang sudah diuraikan, terdapat beberapa rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana peran pertanian terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat kabupaten pati?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat sektor pertanian sebagai upaya mengejahterakan masyarakat kabupaten pati.?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada latar belakang sudah diuraikan beserta rumusan masalah yang hendak diselesaikan, sehingga terdapat tujuan yang hendak dicapai yakni:

1. Mengetahui bagaimana peran pertanian terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat kabupaten pati.
2. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat sektor pertanian sebagai upaya mengejahterakan masyarakat kabupaten pati.

⁴ Dokumentasi, wawancara ketua gapoktan

⁵ Hidayah I, *Peran sektor Pertanian Dalam Perekonomian Negara Maju Dan Negara Berkembang: Sebuah Kajian Literatur*, vol.1, Jurnal Salingka Nagari, 2022, hlm 28-37

D. Manfaat Penelitian

Adapula manfaat yang mungkin didapati penelitian ini berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, beserta tujuan telah dipaparkan, sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharap selaku pengembangan kemampuan dalam penelitian serta menggunakan serta menerapkan pengetahuan penulis yang didapatkan dalam perkuliahan, dan sebagai syarat buat selesaikan pendidikan yang sedang ditempuh oleh penulis.

2. Praktis

Penelitian ini diharap bisa jadi bahan pertimbangan buat penelitian selanjutnya serta menambahkan khasanah wawasan pengetahuan terkait potensi pertanian dalam pertumbuhan perekonomian Kabupaten Pati. Beserta penelitian ini diharapkan kepada Pemerintah supaya bisa meningkatkan sektor pertanian agar dapat meningkatkan serta memajukan perekonomian Kabupaten Pati.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menguatkan penelitian yang akan diteliti, berikut penulis sampaikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini

Pertama. Ahmad rizani. Yang berjudul “Analisis potensi ekonomi di sektor dan subsektor pertanian kehutanan dan perikanan kabupaten jember”. Dalam penelitian ini, Hasil pembobotan pada penelitian ini berdasarkan pada analisis Shift-Share, Location Quotient (LQ), serta Model Rasio Pertumbuhan (MRP) yang didapatkan dari subsektor yang di lihat berlandaskan peringkat tertinggi hasil pembobotan yang paling potensial yakni pada subsektor tanaman perkebunan.⁶

Kedua. Eka dewi Nurjayanti. Yang berjudul ”Identifikasi Sektor Pertanian Dalam Penentuan Sektor Unggulan di Kabupaten Pati”. Dalam penelitian ini, Sektor pertanian merupakan satu-satunya dari sembilan sektor ekonomi yang diteliti yang pertumbuhannya terhambat, menurut nilai PPIj studi tersebut. Hanya subsektor kehutanan yang mengalami pergeseran peran selama empat tahun

⁶ Ahmad Rizani, Analisis potensi ekonomi di sektor dan subsektor pertanian kehutanan dan perikanan kabupaten jember, Vol 15 jurnal Ekonomi Pembangunan, 2017, hal 138-156

periode 2009–2012; empat subsektor lainnya tidak mengalami perubahan sama sekali. Tanaman pangan, perkebunan rakyat, kehutanan, dan perikanan merupakan contoh subsektor yang dapat dianggap fundamental jika mampu memenuhi permintaan di daerahnya sendiri dan bahkan mengekspor ke luar daerahnya. Namun, selama empat tahun terakhir, subsektor peternakan dan produk-produknya secara konsisten merupakan subsektor non-basis.⁷

Ketiga. M. Sofiq Ramadhani, dkk Yang berjudul "Efektivitas Pembangunan Sektor Perikanan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat". Dalam penelitian ini, Bersumber dari hasil penelitian kualitatif teknik wawancara, observasi serta dokumentasi dapat diambil dari kesimpulan, pada masa pandemi masyarakat banyak kehilangan karna terbatasnya aktivitas, dengan keterbatasan tersebut masyarakat desa bungin bungin berbudidaya tambak udang sebagai mata pencaharian utama.⁸

Keempat. Irawan Rudiarto dan Isna Rahmawati. Yang berjudul "Analisis Kesejahteraan Petani Dataran Tinggi Dieng Menggunakan Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan". Dalam penelitian ini, Masyarakat pertanian Dataran Tinggi Dieng memiliki aset mata pencaharian yang masuk dalam kategori sedang, dengan total skor 10,31, masuk dalam kelas klasifikasi 8,34-11,67, berdasarkan hasil perhitungan penelitian pada masing-masing aset mata pencaharian. Berdasarkan model bendera kuning, hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat pertanian di Dataran Tinggi Dieng mengalami tingkat kesejahteraan sedang. Aset sosial ialah aset dengan skor tertinggi di antara kelima aset mata pencaharian, berdasarkan hasil skor; aset keuangan, manusia, alam, dan fisik memiliki peringkat sedang. Dari keempat aset mata pencaharian, aset keuangan memiliki skor terendah (1,81). Rendahnya pendapatan masyarakat petani yang berdampak pada kepemilikan tabungan, konsumsi, dan pengeluaran menjadi penyebab rendahnya skor aset keuangan.⁹

⁷ Eka Dewi Nurjayanti, Identifikasi Sektor Pertanian Dalam Penentuan Sektor Unggulan di Kabupaten Pati, Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian 2013, vol 8, No 1

⁸ Rhamadani Sofiq, dkk. Efektivitas Pembangunan Sektor Perikanan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

⁹ Rudiarto Irawan dan Rahmawati Isna. Analisis Kesejahteraan Petani Dataran Tinggi Dieng Menggunakan Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan. Jurnal Ilmu Lingkungan. Vol. 20 tahun 2022

Kelima. Francisca Wenny Astriyani Widya Sari, Rita Herawaty Br Bangun. Yang berjudul “Analisis peranan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan pada perekonomian kabupaten deli serdang”. Dalam penelitian ini, Pertumbuhan sektor pertanian dalam kontribusinya pada PDRB Kabupaten Deli Serdang tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 setiap tahunnya cenderung menurun akibat adanya perubahan struktural. Hasil analisis tipologi Klassen memperlihatkan jikalau Kabupaten Deli Serdang termasuk daerah mempunyai potensi pengembangan. Hasil analisis Location Question (LQ) diperoleh dari hasil analisis subsektor tanaman pangan, perkebunan semusim, hortikultura semusim serta sebagainya, peternakan, jasa pertanian serta perburuan, beserta perikanan. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan penduduk Kabupaten Deli Serdang, beberapa subsektor pertanian menjadi prioritas pengembangan. Bersumber dari hasil analisis Shift Share, terdapat berbagai subsektor pertanian yang mempunyai keunggulan kompetitif. Subsektor tersebut antara lain subsektor kehutanan dan penebangan kayu serta subsektor tanaman hortikultura semusim yang memiliki daya saing tinggi serta berpotensi buat maju serta berkembang.¹⁰

Keenam. Nyoman Yudiarini. Yang berjudul “Perubahan Pertanian Subsisten Tradisional ke Pertanian Komersial”. Dalam penelitian tersebut. Transformasi pertanian pedesaan dapat didefinisikan sebagai pergeseran struktur, bentuk, kemampuan, dan karakteristik, ketika sistem pertanian dapat meningkatkan, memperluas, mengembangkan, dan meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan dalam kaitannya dengan memajukan pertanian tradisional menuju pertanian komersial (modern). Tujuan dari transformasi ini adalah untuk membuat ekonomi pedesaan lebih canggih dan efisien.¹¹

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk

¹⁰ Sari Widya,dkk,Analisis Peranan Sektor Pertanian,Kehutanan dan Perikanan Pada Perekonomian Kabupaten Deli Serdang,vol. 2,J. Agroland,2019,198-211

¹¹ Nyoman Yudiarini, *Perubahan Pertanian Subsisten Tradisional ke Pertanian Komersial*, DwijenAGRO, 2011, Vol 2, No 1

memperoleh suatu data atau informasi dari informan.¹² Penggunaan jenis penelitian lapangan (field research) karena sumber data utama yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah terdapat di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang diperoleh bersumber dari lapangan secara langsung. Tujuan dari penelitian ini guna menemukan kebenaran, kenyataan sosial serta pemahaman masyarakat berdasarkan pernyataan mereka yang memungkinkan tidak bisa diungkapkan berdasarkan penonjolan pengukuran formal yang mana disiapkan secara matang.¹³

Penelitian ini bukan guna menguji hipotesis, hanya mendeskripsikan secara fakta terkait variabel tertentu terkait analisis pengaruh perkebunan dan perikanan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat kabupaten pati.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data Primer adalah peneliti meneliti secara langsung melakukan survey atau menyaksikan kejadian-kejadian yang diteliti.¹⁴ Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara dengan orang yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti. Sehingga semuanya menjadi informasi yang penting untuk mengkaji semua informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder yakni informasi berhubungan dengan sumber yang diterbitkan sebelumnya, semacam dokumen penting, situs web, publikasi, serta lain sebagainya.¹⁵ Pada penelitian ini data sekunder didapatkan yakni data yang diterbitkan dari dinas pertanian Kabupaten Pati, Badan Pusat Statistik

¹² Rosady Ruslan, Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32. 2

¹³ Warul Walidin, dkk, "Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory", Banda Aceh : FTK ArRaniry Press, 2015, hlm 54

¹⁴ Abdulkadir Muhammad, Hukum dan Penelitian Hukum, Cet-1, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, Tahun 2004, Hal. 40

¹⁵ Sunardi Suryabrata, Metode Penelitian, Jakarta: Rajawali Press, Tahun 2012, Hal. 74.

(BPS) Kabupaten Pati, Buku, Jurnal, Artikel serta data data yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara strategis dalam melakukan penelitian, dikarenakan tujuan pokok dalam penelitian yaitu guna memperoleh data. Jika tidak mengumpulkan data, maka penelitian tidak mungkin mendapatkan data yang selaras dengan data standar yang ditentukan.¹⁶ Untuk itu peneliti mengambil serangkaian teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut

1) Observasi

Observasi dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan teknik non-partisipan, artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dalam situasi yang diamati. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diamati. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan, dan jawaban informan dicatat lalu direkam.¹⁸ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah terstruktur dimana pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat. Dalam hal ini mula-mula pewawancara memberikan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih jauh. Hal ini ditujukan agar dalam proses wawancara nantinya peneliti tidak kebingungan dengan apa yang akan dibahas, selain itu juga berfungsi untuk memperoleh jawaban yang lebih luas dari informan.

¹⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006, hlm.308

¹⁷ Abdurrahman Fatoni, Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta"PT. Rineka Cipta, Tahun 2006, Hal. 104.

¹⁸ Lexy J. Moeloeng, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Resda Karya, Tahun 2006, Hal. 135.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan

1. Ketua Gapoktan Desa Karangsari
2. Ketua Kelompok Tani
3. Anggota Kelompok tani
4. Petani Desa Karangsari

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah asal kata dari dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah salah satu cara mendapatkan data berdasarkan catatan.¹⁹ Peneliti melakukan penelusuran dan pengkajian terhadap berbagai catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.²⁰ Dokumentasi sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan objek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²¹ Analisis data adalah suatu metode yang diterapkan untuk mengolah, menganalisis, menelaah data yang ditemui, yang akhirnya bisa ditarik benang merah yang konkrit terkait permasalahan yang diteliti dan diulas. Dari pengertian tersebut peneliti mengungkapkan beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu usaha pencarian data merupakan proses langsung dengan rangkaian persiapan pra lapangan, yang mana akan menyusun temuan di lapangan secara sistematis, menyajikan temuan lapangan, mengetahui makna, mencari makna secara berkelanjutan, maka dengan ini perlu adanya pemahaman yang lebih dari peneliti terkait suatu fenomena atau kasus yang terjadi.²²

¹⁹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, Tahun 2001, Hal. 173

²⁰ Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Tahun 2002, Hal. 231

²¹ Ibid, Hal. 147

²² Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan", Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993, h.205

H. Sistematika Penulisan

Untuk memahami sistematika serta cara berpikir penelitian ini, penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Yang mana dari setiap bab menggambarkan isi yang saling menyempurnakan. maka dari itu dirangkai secara runtut dan jelas sehingga dapat diketahui maksud dan arah penelitian ini. Sistematika penulisan diharapkan dapat memberi petunjuk terkait hasil penelitian sehingga mudah dipahami, diantaranya sistematika skripsi ini:

BAB I merupakan Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II menjelaskan tentang beberapa pokok dari teori yang terkait dengan peran pertanian terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat kabupaten Pati.

BAB III menjelaskan tentang gambaran umum Desa Karangsari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati.

BAB IV merupakan analisis tetntang peran pertanian terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat kabupaten pati. Serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat sektor pertanian sebagai upaya mengejahterakan masyarakat kabupaten pati.

BAB V berisis tentang kesimpulan, saran, serta penutup

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi (*Economic Growth*) ialah pertumbuhan kegiatan ekonomi yang mengarah pada peningkatan kuantitas produk serta layanan yang diproduksi dalam masyarakat serta peningkatan kekayaan masyarakat. Seseorang dapat menganggap masalah pertumbuhan ekonomi selaku masalah ekonomi makro jangka panjang. Secara umum, peningkatan faktor produksi tidak selalu berarti peningkatan produksi barang serta jasa dalam skala yang sama.

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah yang terus-menerus dihadapi setiap negara, dan pertumbuhan ekonomi sangat diharapkan akan berlangsung sangat cepat. Tujuannya sama bagi semua negara: mencari cara buat tingkatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah istilah yang dipakai buat menggambarkan peningkatan output per kapita yang berlangsung lama. Masalah ekonomi dan sosial baru, seperti meningkatnya angka kemiskinan, akan muncul jika suatu negara tidak mampu meningkatkan pertumbuhannya. Agar suatu negara maju dan makmur, pertumbuhan ekonomi adalah sebuah keharusan. Salah satu metrik yang bisa dipakai buat mengukur pertumbuhan ekonomi ialah *Produk domestik bruto (PDB)*.²³

Peningkatan potensial dalam produksi sering kali melebihi peningkatan produksi yang sebenarnya. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi tidak berjalan secepat yang seharusnya. (2000) Sadono Sukirno. Cara lain untuk memahami pertumbuhan ekonomi yaitu sebagai proses peningkatan kapasitas ekonomi buat menghasilkan output, ditunjukkan sebagai peningkatan pendapatan nasional.²⁴ Pertumbuhan ekonomi adalah ukuran seberapa baik pembangunan ekonomi berjalan. Sejauh mana perubahan dalam produksi nasional mengarah pada pertumbuhan menentukan kemakmuran dan kemajuan ekonomi. Variasi produksi suatu ekonomi adalah analisis ekonomi jangka pendek.

²³ Amir Salim, Fadilla. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah. Vol 7. No 1. 2021. Hal 18

²⁴ Masloman I. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta Sektor yang Potensial dan Budaya Saing di Kabupaten Minahasa Selatan. Vol.18, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. 2018, Hal 49.

1. Teori Klasik

Ilmu ekonomi klasik meyakini bahwa 4 faktor jumlah penduduk, luas lahan serta sumber daya alam, pasokan barang modal, serta tingkat teknologi mempunyai dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun para ekonom menyadari bahwa berbagai faktor memengaruhi pertumbuhan ekonomi, mereka lebih berfokus pada dampak pertumbuhan penduduk dalam teori pertumbuhan mereka, bahkan ketika, seperti jumlah wilayah serta SDA serta tingkat teknologi tidak berubah.

Menurut Adam Smith, pemerintah mendukung perekonomian melalui tiga tugas utama. Tugas pertama adalah menjaga pertahanan dan keamanan dalam negeri. Landasan analisis dalam teori klasik pertumbuhan ekonomi adalah keyakinan jika mekanisme pasar bebas berfungsi dengan baik. Teori ekonomi klasik diciptakan oleh para ekonom sejak abad ke-18 - awal abad ke-20.²⁵ Kedua *Yurisprudensi* (adil). keadilan hanya memiliki satu arti utama, yaitu keadilan komutatif, yang mencakup kesetaraan, keseimbangan, dan keharmonisan hubungan antara individu atau pihak-pihak yang terlibat. Ia menolak konsep keadilan distributif karena menurutnya keadilan selalu berkaitan dengan hak, di mana setiap orang harus diperlakukan sesuai dengan haknya tanpa dirugikan. Ketiga, penyediaan berbagai hal seperti infrastruktur dan fasilitas umum yang tidak disediakan oleh sektor swasta. Pemerintah memerlukan anggaran untuk menjalankan tugasnya semaksimal mungkin, dan kebijakan fiskal merupakan sarana pelaksanaan anggaran tersebut. Kebijakan fiskal suatu negara merupakan cerminan dari ukuran, pertumbuhan, dan struktur anggaran pemerintahnya.

2. Teori Neo Klasik Robert Solow dan Trevor Swan

Teori ini menyatakan bahwa perluasan faktor produksi, yaitu akumulasi tenaga kerja serta modal, pertumbuhan penduduk, beserta kemajuan teknologi, ialah faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Perekonomian sebuah wilayah juga dapat maju melalui akumulasi modal. Investasi serta tabungan masyarakat yang disisihkan dari bagian pendapatan saat ini guna

²⁵ Kholimah. Dkk. Sejarah Pemikiran Ekonomi Klasik. Jurnal Ilmiah Research student. Vol 1 No 3. 2024. Hal 369-370.

meningkatkan produksi serta pendapatan di masa mendatang merupakan sumber akumulasi modal. Menurut Solow, kecakapan teknologi pekerja merupakan faktor yang paling krusial dalam mendorong kemajuan ekonomi. Teori pertumbuhan neoklasik ini menyatakan bahwa satu ataupun lebih dari 3 faktor, yakni peningkatan modal (melalui investasi serta tabungan), perluasan jumlah serta kualitas tenaga kerja (lewat perluasan penduduk serta peningkatan pendidikan), dan teknologi, selalu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.²⁶

Teori pertumbuhan ekonomi saat ini ialah teori tambahan yang menjelaskan pertumbuhan ekonomi. Kesamaan teori ini adalah pengakuannya terhadap peran pemerintah dalam perekonomian buat atasi kekurangan sistem pasar bebas. Kemanjuran sistem pasar bebas tanpa campur tangan pemerintah sering kali diabaikan oleh kelompok ini. Salah satu teori pertumbuhan kontemporer adalah Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Dormer. Teori makro Keynesian jangka pendek secara langsung diubah menjadi teori makro jangka panjang oleh Harrod Dormer.²⁷

B. Konsep Kesejahteraan

1. Definisi Kesejahteraan

Kesejahteraan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa "Sejahtera" berarti "aman, sentosa dan makmur; selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya." Dengan demikian kesejahteraan adalah keadaan masyarakat yang sejahtera, yakni masyarakat yang aman, terpenuhi segala kebutuhannya dan jauh dari berbagai problem.²⁸ Sedangkan kesejahteraan menurut Undang-Undang No 11 tahun 2009 pasal 1 dan 2 tentang kesejahteraan. Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu kondisi

²⁶ Meiriza dkk. Analisis Ekonomi Neo Klasik terhadap Perkembangan Ekonomi Menurut Robert Solow dan Trevor Swan. *Ekonodinamika Jurnal Ekonomi Dinamis*. Vol 5 No 4 2023.

²⁷ Maharani K. Sri Isnawati, *Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 2014. Hal. 64.

²⁸ WARYONO Abdul Ghofur, et.al, *Interkoneksi Islam Dan Kesejahteraan Sosial: Teori, Pendekatan dan Studi Kasus*, Yogyakarta: Samudra Biru, Tahun 2012, Hal. 6

terpenuhinya kebutuhan yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan menurut pandangan masyarakat modern yaitu suatu kondisi dimana kebutuhan pokok seseorang dapat terpenuhi, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang layak yang dapat mengangkat derajat kualitas hidupnya sehingga bisa mempunyai status sosial terhadap warga lainnya. Kemudian, menurut pengertian Hak Asasi Manusia (HAM), kesejahteraan didefinisikan bahwa setiap laki-laki maupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM.²⁹ sebagai tolok ukur untuk menilai sejahtera seseorang atau kelompok masyarakat. Kesejahteraan ditunjukkan oleh kesehatan yang baik, ekonomi yang berkembang, tingkat pendidikan yang tinggi, dan standar hidup yang layak. Sebagai ukuran efektivitas pemerintah dalam mengembangkan ekonomi suatu negara, *Sustainable Development Goals* (SDGs) memasukkan kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu tujuannya.³⁰

Menurut Notowidagdo (2016:36) sejahtera ialah aman, tenteram, makmur, serta terlindungi (terlepas dari segala gangguan, tantangan, serta lain-lain).³¹ Kesejahteraan adalah keadaan di mana kehidupan seseorang dan masyarakatnya sesuai dengan taraf hidup yang diyakini keberadaannya oleh masyarakat tersebut. Menurut Todaro dan Smith (2011:27), kesejahteraan masyarakat adalah hasil pembangunan masyarakat dalam menggapai kehidupan lebih baik, termasuk meningkatkan taraf pendapatan, meningkatkan kemampuan dan pemerataan kebutuhan dasar, lebih memperhatikan budaya serta nilai-

²⁹ Ikhwani Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, Tahun 2005, Hal. 24.

³⁰ Sultan,dkk. Analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* Vol.5 No.1,2023. Hal 77.

³¹ Notowidagdo, Rohiman. 2016. *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Takwa*. Jakarta: Amzah. Hal 36

nilai kemanusiaan, serta mengembangkan skala ekonomi serta berbagai pilihan sosial yang tersedia bagi masyarakat dan bangsa.³²

Menurut Jhingan, M.L (2012:7) kesejahteraan masyarakat cenderung dilihat dengan perkembangan ekonomi³³. Perkembangan ekonomi dikatakan selaku sebuah proses yang menghasilkan peningkatan pendapatan nasional riil per kapita, pengurangan ketimpangan ekonomi, dan pemenuhan kebutuhan umum. Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana kebutuhan dasar masyarakat semacam perumahan, pangan, sandang, perawatan kesehatan, serta pendidikan terpenuhi baik secara material maupun spiritual dalam kisaran anggaran tertentu dan berpotensi untuk meningkatkan standar hidup dengan cara yang lebih positif.

Jumlah tanggungan keluarga, pendapatan keluarga, usia, tabungan, beban utang keluarga, dan tempat tinggal merupakan faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan. Oleh karena itu, penulis menggunakan variabel-variabel yang mencirikan derajat pendidikan, tingkat harga pasar, dan ketersediaan lapangan kerja sebagai sumber pendapatan keluarga.³⁴

Kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dapat terpenuhi dengan tepat sesuai dengan derajat kehidupan, adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan menurut (BPS) Badan Pusat Statistik, sebagai berikut.³⁵

- 1) Kependudukan adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Kependudukan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu anggota rumah tangga, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin, dan angka beban ketergantungan.

³² Todaro dan Smith, 2011. Pembangunan Ekonomi. Jakarta: Erlangga hal 7

³³ Jhingan, M.L. *Ekonomi Perencanaan Dan Pembangunan*, Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000. h.57

³⁴ Sultan, dkk. Analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Vol.5 No.1, 2023. Hal 78

³⁵ BPS Kabupaten Pati. <https://data.go.id/dataset?kategori=&q=pertanian%20kabupaten%20pati>
Diakses pada tanggal 25 Desember 2024

- 2) Pendidikan adalah hak asasi manusia dan hak dari setiap penduduk untuk dapat membangun potensinya melalui siklus pembelajaran. Setiap penduduk Indonesia memiliki pilihan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki tanpa melihat posisi masyarakat (status sosial), status keuangan, identitas, agama dan area geografis. Pendidikan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu pendidikan yang ditamatkan, angka melek huruf, angka putus sekolah, dan angka partisipasi sekolah. Semakin rendah angka sekolah maka akan semakin sejahtera keadaan suatu daerah.
- 3) Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan masyarakat dan sebagai indikator pencapaian kemajuan pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit mempertahankan kesejahteraan untuk dirinya sendiri. Sehingga pembangunan dan upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat mencapai semua tingkat masyarakat dan tidak membedakan dalam penerapannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui angka harapan hidup, bisa atau tidaknya masyarakat melaksanakan kesehatan dan mampu atau tidaknya untuk mendanai sepenuhnya pengobatan yang diperlukan.
- 4) Pendapatan atau penghasilan merupakan indikator yang bisa dimanfaatkan untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang disebut pendapatan adalah semua penghasilan yang diperoleh seseorang atau keluarga dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari gaji dari pekerjaan, gaji dari properti, misalnya, (sewa, bunga dan keuntungan) dan pinjaman dari otoritas publik
- 5) Konsumsi dan pengeluaran rumah tangga adalah pengeluaran untuk keperluan rumah tangga yang betul-betul dikonsumsi (dimakan/dipakai) atau dibayarkan tanpa memperhatikan asal barang baik pembelian/produksi maupun pemberian pembagian. Pengeluaran masyarakat dikelompokkan menjadi dua yaitu

pengeluaran pangan dan non pangan. Keseimbangan antara pengeluaran pangan dan non pangan juga digunakan sebagai indikator untuk menentukan tingkat kesejahteraan

- 6) Ketenagakerjaan adalah jumlah seluruh penduduk berumur lima belas tahun ke atas yang dapat memproduksi barang dan jasa, jika ada permintaan terhadap tenaga kerja dan mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paing sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.
- 7) Perumahan dan lingkungan hidup adalah tempat berlindung yang mempunyai lantai, atap, dan dinding baik tetap maupun sementara yang digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Perumahan selain sebagai kebutuhan manusia juga memiliki peranan penting dalam tugasnya sebagai pusat untuk pemeriksaan keluarga dan meningkatkan kualitas orang di masa depan datang. Demikian juga, rumah merupakan penentu kesejahteraan masyarakat, di mana rumah yang nyaman dan sehat adalah rumah yang mampu mendukung keadaan kesehatan setiap penduduknya

2. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang normatif yang berkaitan dengan pertanyaan apa yang buruk dan apa yang baik di dalam perekonomian.³⁶ Ilmu ekonomi dapat dikatakan bagian dari ilmu sosial yang meninjau perilaku manusia dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan. Seperti kita tahu bahwa kebutuhan manusia itu banyak beraneka ragam. Satu kebutuhan terpenuhi akan muncul kebutuhan lain. Kebutuhan ini akan semakin

³⁶ Allan M. Feldman, *Ekonomi Kesejahteraan*, Yogyakarta: Andi Offset, Tahun 2000, Hal 1

bertambah dan akan terus berkembang baik jumlah maupun kualitasnya seiring dengan kemajuan peradaban manusia.

Ekonomi mempunyai peran untuk memberikan prinsip yang logis bagi setiap bisnis sebagai suatu kegiatan ekonomi, sehingga kegiatan ekonomi yang dilaksanakn tidak hanya mengarah kepada kebutuhan hidup individu jangka pendek, tetapi juga mengarah kepada kesejahteraan banyak orang yang bisa memberikan nilai plus.³⁷ Kegiatan ekonomi dapat dikatakan sebagai kegiatan yang tidak terlepas dari pasar. Pada dasarnya kegiatan ekonomi lebih mengutamakan sebuah margin keuntungan bagi pelaku ekonomi dari pasar tersebut, sehingga sangat sulit untuk menemukan ekonomi yang dapat menyejahterakan, jika dilihat dari mekanisme pasar yang ada.

Persaingan pasar yang mencari keuntungan, dapat dikatakan salah satu hal yang menjadi penghalang untuk menuju kesejahteraan. Persaingan dalam pasar adalah hal yang sangat wajar, karena persaingan menjadi hal yang wajib dalam mekanisme pasar. Dalam kegiatan pasar akan banyak pengaruh optimal atau tidaknya kegiatan ekonomi. Persaingan dalam pasar bisa mengakibatkan dampak yang tidak baik terhadap terwujudnya kesejahteraan ekonomi. Dimana persaingan pasar membuat kondisi sosial yang harus diperhatikan dalam pencapaian ekonomi kesejahteraan menjadi lebih sulit tercapai.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “cantera” yang berarti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti “catera” atau payung ialah orang yang sejahtera yaitu orang-orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin.³⁸ Sedangkan kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa

³⁷ Michael P. Todaro, et.al, *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, Tahun 2011, Hal. 14.

³⁸ Adi Fahrudin, “Pengantar esejjahteraan Sosial” (Bandung: Refika Aditama, 2012). Hlm 8

Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa dan makmur. Aman berarti terbebas dari bahaya dan gangguan. Hidup yang aman menandakan suatu kehidupan yang terbebas dari rasa takut dan khawatir. Sentosa diartikan sebagai keadaan yang terbebas dari segala kesukaran dan bencana. Sehingga, hidup yang sentosa adalah hidup dalam suasana aman, damai, dan tidak ada kekacauan. Sedangkan makmur menandakan situasi kehidupan yang serba kecukupan dan tidak kekurangan. Sehingga, semua kebutuhan dalam hidupnya terpenuhi.³⁹

Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009, Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup dengan layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁶¹ Dalam konsep dunia modern Kesejahteraan diartikan sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.⁴⁰

Kesejahteraan dalam pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep materialis dan hedonis, tetapi juga memasukkan tujuan-tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Tujuan-tujuan tidak hanya mencakup masalah kesejahteraan ekonomi, melainkan juga mencakup permasalahan persaudaraan manusia dan keadilan sosial- ekonomi, kesucian hidup, kehormatan individu, kehormatan harta, kedamaian jiwa dan kebahagiaan, serta keharmonisan kehidupan keluarga dan masyarakat.⁴¹

³⁹ W.J.S. Poerwadarminto, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*" (Jakarta: Balai Pustaka, 1999). Hlm 887

⁴⁰ Ikhwan Abidin Basri, "*Islam dan Pembangunan Ekonomi*", (Jakarta: Gema Insani Press, 2005). Hlm 24.

⁴¹ Adimarwan karim, "*Ekonomi Mikro Islami*", edisi keempat, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persda, 2012), Cet. 5. Hlm 62-63

4. Indikator Kesejahteraan

Menurut Sukirno, kesejahteraan masyarakat hanya dapat diukur dengan indikator moneter menunjukkan aspek ketidaksempurnaan ukuran kesejahteraan masyarakat karena adanya kelemahan indikator moneter. Oleh karena itu menurut Backerman membedakan indikator masyarakat dalam tiga kelompok yaitu:

- 1) Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan di dua negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional
- 2) Kelompok yang berusaha menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat yang dibandingkan dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat harga negara.
- 3) Kelompok yang berusaha untuk membandingkan tingkat kesejahteraan setiap negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti sejumlah kendaraan bermotor dan konsumsi.

United nations development programe (UNDP) mulai tahun 1990 telah menyusun suatu indikator kesejahteraan manusia yang dapat menunjukkan kemajuan manusia berdasarkan faktor-faktor seperti rata-rata usia harapan hidup, rata-rata lama sekolah, angka melek hidup, dan kesejahteraan secara keseluruhan laporan ini menganggap bahwa pembangunan manusia pada hakikatnya adalah suatu proses memperbesar pilihan-pilihan manusia. Indikator kesejahteraan masyarakat yang disusun oleh UNDP dikenal dengan human development index (HDI) atau indeks pembangunan manusia (IPM).⁴²

Human development index merupakan perangkat yang sangat bermanfaat untuk mengukur tingkat kesejahteraan antar negara maupun antar daerah, indikator HDI jauh melebihi pertumbuhan

⁴² Hadi Sasana, "Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Antar Daerah Dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Kesejahteraan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Dalam Era Desentralisasi Fiskal". Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol.16 No. 1 (Maret 2009), h. 55.

konvensional. Salah satu keuntungan HDI adalah, indeks yang mengungkapkan bahwa sebuah negara/daerah dapat berbuat jauh lebih baik pada tingkat pendapatan yang rendah, dan bahwa kenaikan pendapatan yang besar adalah tingkat pendapatan relative kecil dalam pembangunan manusia,

HDI juga menyampaikan bahwa pembangunan yang dimaksudkan adalah pembangunan manusia dalam arti luas, bukan hanya dalam bentuk pendapatan yang lebih tinggi indikator kesejahteraan pembangunan dan peningkatan yang baik harus memasukan variabel kesehatan dan pendidikan dalam pengukuran kesejahteraan yang tertimbangdan bukan hanya melihat tingkat pendapatan saja. HDI merupakan perangkat yang sangat bermanfaat untuk mengukur tingkat kesejahteraan antar negara maupun antar daerah.⁴³

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) ada lima indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat adalah:

- 1) Keadaan tempat tinggal

Kriteria tempat tinggal yang dinilai 5 item jenis atap, rumah dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas lantai.

- 2) Fasilitas tempat tinggal

Adapun fasilitas tempat tinggal yang dinilai terdiri dari 12 item yaitu pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan yang dimiliki, bahan bakar untuk memasak, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara memperoleh air minum, sumber air minum, WC dan jarak WC dari rumah.

- 3) Kesehatan anggota keluarga.

Kesehatan adalah elemen penting dalam kehidupan yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 ayat 1, adapun kesehatan adalah

⁴³ Nova Marida Sisika, Dkk, "Peranan Program Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Seminar Nasional Industri Dan Teknologi, Vol. 2 No. 1 (Desember 2013), h. 138-145,

keadaan sehat baik secara fisik, mental spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis, untuk mewujudkan perbaikan akses terhadap pelayanan konsumsi sosial (pendidikan, kesehatan dan gizi merupakan alat kebijakan penting dalam strategi pemerintah secara keseluruhan untuk mengurangi angka kemiskinan dan memperbaiki kesejahteraan penduduk Indonesia.

4) Kemudahan mendapatkan pelayanan Kesehatan

Yang dimaksud adalah yang terdiri dari 3 item yaitu jarak rumah sakit terdekat, jarak toko obat, penanganan obat-obatan.

5) Kemudahan memasukan anak kejenjang Pendidikan

Adapun kriterianya terdiri dari 3 item yaitu biaya sekolah, jarak kesekolah dan proses penerimaan.

5. Indikator Kesejahteraan Dalam Islam

Islam tidak melarang islam berkonsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan sehingga memperoleh maslahat dan kemanfaatan yang setinggi-tingginya bagi kehidupan. Hal ini merupakan dasar dan tujuan dari syari'ah islam itu sendiri, yaitu maslahat al-ibad (kesejahteraan hakiki bagi manusia) dan sekaligus sebagai cara untuk mendapatkan falah (keberuntungan) yang maksimum. Pemenuhan kebutuhan yang diperoleh dalam islam berkenan dengan kebutuhan-kebutuhan manusia beserta alat-alat pemuasnya tidak hanya berkenan dengan bidang materi tetapi juga rohani. Dalam pandangan islam kehidupan yang baik (kesejahteraan) terdiri dari unsur yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya yaitu⁴⁴

1) Unsur Materi

Unsur materi kehidupan adalah unsur yang terkait dengan keadaan manusia dalam menikmati apa yang telah Allah berikan dimuka bumi ini berupa perhiasan dan hal-hal yang baik (thayyibat). Al-qur'an dan

⁴⁴ Yusuf Qardabawi, Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam, (Rabbani Pers, Jakarta, 2001), h, 66,

sunnah nabawiyah telah menerangkan hal-hal yang baik dalam unsur materi yaitu:

a) Makanan dan Minuman.

Makanan dan minuman yang baik-baik lagi lezat dan wangi seperti daging, buah-buahan, susu, madu, air tawar yang mengalir dan menyegarkan.

b) Pakaian dan Perhiasan

Allah memberikan nikmat kepada hamba-Nya dengan menjadikan mereka buat pakaian dan perhiasan tujuan utama pakaian adalah menutup aurat. Perhiasan adalah sesuatu yang dipakai berhias secara lahir. Pakaian termasuk daharuriat (kebutuhan yang tidak boleh harus terpenuhi) sedangkan perhiasan sebagai penambah dan pelengkap.

c) Tempat Tinggal

Tempat tinggal yang baik adalah nikmat yang Allah berikan.

d) Kendaraan

Allah berfirman tentang kendaraan yang baik dari jenis hewan maupun kendaraan biasa dalam surat an-Nahl ayat 9:

وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ وَلَوْ شَاءَ لَهَدَيْنَاكُمْ أَجْمَعِينَ

Artinya "Dan hak bagi Allah (menerangkan) jalan yang lurus, dan diantara jalan-jalan ada yang bengkok. Dan jikalau Dia menghendaki tentulah Dia memimpin kamu semuanya (kepada jalan yang benar)".

e) Kehidupan Suami Istri

Tentang kehidupan suami istri dan keluarga Allah berfirman dalam surat an-Nahl ayat 72:

وَمَنْ كَانَ فِي هَذِهِ أَعْمَى فَهُوَ فِي الْآخِرَةِ أَعْمَى وَأَضَلُّ سَبِيلًا

Artinya: "Allah menjadikan bagi kamu istri-istri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari istri-istri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka Mengapakah mereka beriman kepada yang bathil mengingkari nikmat Allah?". (Q.S An-Nahl ayat 72).

- f) Permainan (hiburan) Islam membolehkan permainan yang baik seperti mendengar nyanyian yang baik dan lagu yang menyenangkan. bermain dengan kuda dan olahraga, bermain yang mentegarkan atau monotonnya, guyonan yang bukan dusta dan hal-hal lainnya yang menyebabkan keindahan hidup, dan kesenangan batin. Permainan yang bersih dan baik adalah salah satu kebutuhan dari kebutuhan-kebutuhan pribadi dan masyarakat, tetapi tidak boleh berlebihan dan melenceng jauh dari nilai dan akhlak, dan menjadi alat yang merusak hati dan pikiran, maka hal itu diharamkan dan dilarang. Zuhud (kesederhanaan yang dianjurkan islam) Zuhud adalah kemampuan mengatasi sahwat kehidupan gemerlapnya dunia dan mendahulukan akhirat dari pada dunia, jika keduanya bertentangan.

2) Unsur Spiritual

Kehidupan yang baik tidak mungkin tercapai hanya semata-mata mengandalkan kehidupan material saja. Bisa jadi seseorang telah memiliki dengan cukup makanan yang enak, minuman yang menyegarkan, pakaian yang megah, kendaraan yang mewah, rumah yang luas dan istri yang cantik.

6. Kesejahteraan Dalam Islam

Ekonomi islam dapat dikatakan sebagai salah satu bagian dari syarat islam yang mempunyai tujuan utama yang tidak lepas dari syariat islam. Tujuannya yaitu membantu memwujudkan, pencapaian,

keinginan, dan kebahagiaan baik didunia maupun diakhirat.⁴⁵ Adapun tujuan ekonomi islam ⁴⁶

1. Kesejahteraan Ekonomi, mencakup Kesejahteraan individu maupun Masyarakat dan negara
2. Tercukupinya kebutuhan dasar, mencakup makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, dan keamanan
3. Penggunaan sumber daya yang efisien, optimal, efektif, dan tidak memubazirkan energi
4. Menjamin kebebasan individu
5. Kesamaan hak
6. Kerjasama dan keadilan

Menurut Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), kesejahteraan menurut islam mencakup dua pengertian, yaitu:

1. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya demikian pula manusia memiliki dimensi individual sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.
2. Kesejahteraan di dunia dan akhirat (falah), sebab manusia tidak hanya hidup di alam dua saja, tetapi juga di alam setelah kematian atau kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ini merupakan sesuatu yang abadi dan lebih bernilai (valuable) dibandingkan kehidupan dunia.⁴⁷

⁴⁵ M. B. Hendrie Anto, Pengantar Ekonomi Mikro Islam, Yogyakarta: Ekonisia, Tahun 2003, Hal. 7.

⁴⁶ Warkum Sumito, Asas-asas Perbankan Islam&Lembaga-lembaga Terkait, Cet-4, Jakarta: Grafindo Persada, Tahun 2010, Hal. 17.

⁴⁷ P3EI UII Yogyakarta, "*Ekonomi Islam*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). Hlm 4

Kegiatan ekonomi dalam ekonomi Islam mempunyai tujuan utama yaitu untuk mewujudkan kehidupan yang baik bagi umat manusia dengan segala unsur dan pilarnya. Selain itu juga mempunyai tujuan untuk memungkinkan manusia memenuhi kebutuhan hidupnya yang sesuai dengan syariat. Manusia adalah tujuan kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam, sekaligus merupakan sarana dan pelakunya dengan memanfaatkan ilmu yang telah diajarkan Allah kepadanya dan anugerah serta kemampuan yang diberikan-Nya.⁴⁸ Konsep *maqashid al-syari'ah* merupakan tujuan syariah secara lengkap, dimana agama adalah kebutuhan dasar yang paling pokok. Adapun lima kebutuhan dasar yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan hartanya. Merujuk pada kelima kebutuhan dasar tersebut beberapa ulama kontemporer merumuskan Islamic Poverty Index (IPI) dan menekankan bahwa ukuran inilah yang dapat dijadikan ukuran yang holistik untuk mengukur kemiskinan dan kesejahteraan baik secara finansial maupun non finansial.⁴⁹

Kesejahteraan sesungguhnya adalah kehendak utama dalam Islam dan siapapun harus memperolehnya, terlebih mereka yang terpinggirkan. Sejak Indonesia merdeka, salah satu tujuan utama pendirian negara ini adalah mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur. Salah satu aspek penting yang perlu diwujudkan adalah aspek kesejahteraan sosial. Aspek ini dalam Islam mendapatkan perhatian utama, baik jika dilihat dari sisi teologis maupun lainnya. Sejahtera dapat diartikan sebagai aman, sentosa, damai dan makmur, serta selamat dari segala macam gangguan dan kesulitan. Oleh karena itu, kesejahteraan tidak akan dapat dipisahkan dari roh Islam itu sendiri sebagai misi kerasulan Nabi Muhammad SAW sebagaimana diungkapkan dalam surah al-Anbiya (21) ayat 107.⁵⁰

⁴⁸ Faozan Amar, "*Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*", (Jakarta: Uhamka Press, 2016), hlm 51

⁴⁹ Martini Dwi Pusparini, "Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah)", *Jurnal Islamic Economics Journal* Vol. 1 No. 1 Juni 2015, hlm. 55

⁵⁰ Arief Subhan, dkk, "*Islam Untuk Kesejahteraan Masyarakat*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 2-3

Artinya :

“Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.”

Menurut Ibnu Katsir ayat di atas mempunyai maksud bahwa bagi setiap manusia untuk mensyukuri nikmat dan rahmat yang diberikan Allah, dengan demikian maka manusia akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sedangkan bagi yang menolak dan menentangnya maka dia akan merugi di dunia dan akhirat.⁵¹ Oleh karena itu menurut hemat penulis sebagaimana Ibnu Katsir segala sesuatu yang dianugerahkan oleh Allah kepada manusia hendaknya disyukuri dengan sebaik-baiknya, karena belum tentu orang lain dapat memperoleh apa yang didapat tiap-tiap individu baik berupa materi maupun non materi. Kemudian nikmat yang didapat diupayakan digunakan untuk kemaslahatan umat pada umumnya.

Kesejahteraan juga mempunyai dasar yang kuat dalam Islam seperti yang tergambar dalam pokok ajaran Islam, yaitu rukun Islam seperti mengucapkan dua kalimat syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji. Ritual ini menggambarkan aspek kesejahteraan sosial seperti syahadat yang menunjukkan aspek dan komitmen keimanan, baik kepada Allah SWT maupun kepada nabi Muhammad SAW. Selain itu ibadah puasa dan zakat juga memperlihatkan bagaimana perhatian kepada sesama manusia. Upaya untuk mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan dahulu. H.M. Quraish Shihab bahkan menggambarkan bahwa kesejahteraan sosial yang didambakan al-Qur'an tercermin di surga yang dihuni oleh nabi Adam as dan Siti Hawa sesaat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi. Surga diharapkan menjadi arah pengabdian Adam dan Hawa, sehingga bayang-bayang surga itu bisa diwujudkan di bumi dan kelak dihuni

⁵¹ M. Abdul Ghofar E.M (Penterjemah), “Tafsir Ibnu Katsir”, (Bogor: Pustaka Imam AsySyafi’i, 2004), hlm. 490

sevara hakiki di akhirat. Masyarakat yang mewujudkan bayang-bayang surga itu adalah masyarakat yang berkesejahteraan Seperti firman Allah SWT dalam QS. At-Thaha (20) ayat 117-119:⁷¹

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا تَخْرُجَا مِنَ النَّارِ فَتَسْقُوا مِنْهَا وَلَا تَمُوتَا. هَٰذَا جَنَّاتُ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْنَا الْمُقْسِمِينَ. فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ عَذْوٍ لَا تَغَيَّرُ وَلَا تَنْفَسُ فِيهَا مِنْ ثَمَرٍ إِلَّا هُوَ يُسْقَى بِهِ وَمَنْ لَمْ يَمُوتْ يَحْيَا فِيهَا. هَٰذَا جَنَّاتُ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْنَا الْمُقْسِمِينَ. فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ عَذْوٍ لَا تَغَيَّرُ وَلَا تَنْفَسُ فِيهَا مِنْ ثَمَرٍ إِلَّا هُوَ يُسْقَى بِهِ وَمَنْ لَمْ يَمُوتْ يَحْيَا فِيهَا.

Artinya :

Kemudian Kami berfirman, “Wahai Adam! Sungguh ini (Iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka (117), Sungguh, ada (jaminan) untukmu di sana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang (118), Dan sungguh, di sana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari.”

C. Sektor Pertanian

Ekonomi Pertanian ialah ilmu yang pelajari perilaku manusia serta bagaimana masyarakat, produsen, serta konsumen menggunakan sumber daya yang terbatas tersebut dalam produksi, distribusi, dan konsumsi produk pertanian, khususnya pangan dan sandang. Sesuai Pasal 1 Ayat 8 UU Republik Indonesia No 41 Tahun 2009 tentang Kelestarian Lahan Pertanian Pangan yang Berkelanjutan. Pertanian pangan merupakan usaha manusia buat kelola lahan agroekosistem dengan memanfaatkan teknologi, modal, tenaga kerja, serta manajemen guna mewujudkan ketahanan serta kedaulatan pangan beserta kesejahteraan masyarakat.⁵²

Bersumber pada simpulan di atas, sektor pertanian dapat dilihat sebagai suatu kegiatan manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam, seperti

⁵² Undang-Undang RI Nomor 41 Tahun 2009 Pasal 1 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan Ayat 8

mengolah atau menanam tanaman, buat hasilkan sumber pangan ataupun energi, serta kelola lingkungan agar kehidupan dapat terus berlanjut.

Sektor pertanian merupakan bagian penting dari perekonomian di banyak negara, terutama di negara-negara berkembang. Secara umum, pertanian mencakup kegiatan bercocok tanam, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Di Indonesia, lebih dari 50% mata pencaharian masyarakat berasal dari sektor ini, yang menunjukkan betapa vitalnya peran pertanian dalam kehidupan sehari-hari. Pertanian berfungsi sebagai penyedia bahan makanan dan bahan mentah yang diperlukan oleh masyarakat. Dengan meningkatnya populasi dan pendapatan, permintaan akan produk pertanian juga terus meningkat. Sektor ini tidak hanya menyediakan pangan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendukung sektor ekonomi lainnya melalui hubungan pasar yang saling terkait. (Sitasi) Dalam konteks pembangunan ekonomi, sektor pertanian memiliki peranan strategis. Pertumbuhan sektor ini dapat menghasilkan surplus yang diperlukan untuk memulai transformasi ekonomi. Selain itu, sektor pertanian juga berfungsi sebagai basis untuk pengembangan sektor-sektor lain seperti industri dan jasa. Namun, tantangan besar dihadapi oleh sektor pertanian saat ini, termasuk perubahan iklim, penurunan jumlah petani muda, dan kurangnya akses terhadap teknologi modern. Menurut data terbaru, usia petani di Indonesia semakin menua, dengan hanya 32% petani berada dalam kelompok usia produktif. Hal ini mengkhawatirkan karena keberlanjutan sektor pertanian sangat bergantung pada regenerasi generasi muda. Pemerintah telah meluncurkan berbagai program untuk menarik minat generasi muda dalam pertanian. Salah satunya adalah program "Petani Milenial" yang bertujuan untuk mengembangkan wirausaha tani di kalangan pemuda dengan memberikan pelatihan dan dukungan finansial. (sitasi) Program ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem pertanian yang mandiri dan berkelanjutan. Di sisi lain, inovasi teknologi juga menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas sektor pertanian. Penggunaan teknologi seperti irigasi pintar dan bioteknologi dapat membantu petani meningkatkan hasil panen dan efisiensi produksi. Oleh karena itu, investasi dalam riset dan pengembangan sangat penting untuk kemajuan sektor ini. Secara keseluruhan, sektor pertanian tidak hanya berfungsi sebagai penyedia pangan tetapi juga sebagai pendorong utama bagi perekonomian.

Dengan potensi yang besar dan dukungan yang tepat dari pemerintah serta partisipasi aktif masyarakat, sektor ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi kehidupan masyarakat.⁵³

Pertanian adalah sebuah kegiatan manusia yang meliputi bercocok tanam, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Secara umum, definisi pertanian mencakup semua kegiatan yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya hayati untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi. Selain itu, pertanian juga melibatkan pengelolaan lingkungan hidup agar kegiatan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan. Dalam arti luas, pertanian tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja, melainkan juga membudidayakan dan mengelola bidang peternakan. Contoh kegiatan ini adalah merawat dan membudidayakan hewan ternak seperti ayam, bebek, dan angsa. Hewan-hewan ini sangat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat banyak.

Peranan sektor pertanian juga ditentukan oleh tekanan demografis yang signifikan di negara-negara berkembang. Karena kebutuhan akan bahan makanan terus meningkat akibat populasi yang besar, sektor pertanian harus dapat meningkatkan produktivitasnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, sektor pertanian juga merupakan sumber tenaga kerja dan bahan-bahan pangan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, peran sektor pertanian dalam perkembangan ekonomi di Indonesia misalnya, adalah sebagai penghasil bahan pangan, sumber tenaga kerja, dan penghasil sumber devisa bagi negara.

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, terutama di negara-negara berkembang. Berikut beberapa peranan penting sektor pertanian. Menyediakan Surplus Pangan: Menghasilkan surplus pangan yang semakin besar untuk penduduk yang kian meningkat.⁵⁴ . Meningkatkan Permintaan Produk Industri: Meningkatkan permintaan akan

⁵³ Ufira Isbah and Rita Yani Iyan, "Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau," *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* Tahun VII, no. 19 (2016): 45–54.

⁵⁴ Liza Yani and Mukhlis M.Nur, "Analisis Pengaruh Pengelolaan Lahan Pertanian Berbasis Adat-Istiadat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* 3, no. 1 (2020): 33, <https://doi.org/10.29103/jepu.v3i1.3176>.

produk industri, sehingga mendorong keharusan diperluas sektor sekunder dan tersier. Memberikan Tambahan Devisa: Memberikan tambahan penghasilan devisa untuk impor barang-barang modal bagi pembangunan melalui ekspor hasil pertanian terus-menerus. Meningkatkan Pendapatan Desa: Meningkatkan pendapatan desa untuk dimobilisasi pemerintah. Memperbaiki Kesejahteraan Masyarakat: Memperbaiki kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan produksi tanaman pangan, tanaman perdagangan, dan harga produk-produk yang dihasilkan.

Peranan sektor pertanian juga ditentukan oleh tekanan demografis yang signifikan di negara-negara berkembang. Karena kebutuhan akan bahan makanan terus meningkat akibat populasi yang besar, sektor pertanian harus dapat meningkatkan produktivitasnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, sektor pertanian juga merupakan sumber tenaga kerja dan bahan-bahan pangan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, peran sektor pertanian dalam perkembangan ekonomi di Indonesia misalnya, adalah sebagai penghasil bahan pangan, sumber tenaga kerja, dan penghasil sumber devisa bagi negara.⁵⁵

Sektor pertanian bukan hanya merupakan sumber pendapatan bagi masyarakat, tapi juga merupakan fondamen dasar bagi kemajuan ekonomi suatu negara. Melalui berbagai kegiatan mulai dari bercocok tanam sampai peternakan, sektor pertanian berperan aktif dalam menjaga ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pentingnya sektor pertanian dalam konteks ekonomi dan sosial sangatlah nyata dan tak boleh dilewat. Sektor pertanian mencakup berbagai kegiatan yang berhubungan dengan produksi pangan, pengolahan, dan distribusi hasil pertanian. Ini meliputi pertanian tanaman, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Pertanian tidak hanya berfungsi sebagai penyedia pangan, tetapi juga sebagai sumber bahan baku bagi industri lainnya dan penyedia lapangan kerja bagi masyarakat. Sektor pertanian memiliki kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di banyak negara, termasuk Indonesia. Di beberapa daerah, sektor ini

⁵⁵ Y WULANDARI, "Transformasi Lahan Pertanian Untuk Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi," *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, 2023, 1–114, [https://eprints.walisongo.ac.id/22139/1/1906026042 %28Yunita Wulandari %29 Lengkap Tugas Akhir - yunita Wulandari%281%29.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/22139/1/1906026042%28Yunita%20Wulandari%29%20Lengkap%20Tugas%20Akhir%20-%20yunita%20Wulandari%281%29.pdf).

menyumbang hingga 30% dari PDB regional, menunjukkan pentingnya peran pertanian dalam perekonomian lokal. Selain itu, sektor ini juga berfungsi sebagai penyedia devisa melalui ekspor produk pertanian. Ketahanan pangan merupakan salah satu fokus utama dalam pengembangan sektor pertanian. Dengan meningkatnya populasi global, kebutuhan akan pangan yang cukup dan berkualitas menjadi semakin mendesak. Sektor pertanian berperan vital dalam memastikan ketersediaan pangan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pertanian adalah sektor yang padat karya, menyerap banyak tenaga kerja. Di Indonesia, hampir 40% dari total tenaga kerja terlibat dalam sektor ini. Hal ini menjadikan pertanian sebagai pilar penting dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan⁵⁶. Meskipun sektor pertanian memberikan banyak manfaat ekonomi, pertanian juga menghadapi tantangan lingkungan. Praktik pertanian yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan degradasi lahan, pencemaran air, dan hilangnya keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi praktik pertanian yang ramah lingkungan.

Inovasi dalam teknologi pertanian sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Penggunaan teknologi modern seperti irigasi pintar, pemupukan presisi, dan bioteknologi dapat membantu petani meningkatkan hasil panen serta mengurangi biaya produksi. Kebijakan pemerintah sangat mempengaruhi perkembangan sektor pertanian. Dukungan dalam bentuk subsidi, akses ke kredit, dan pelatihan bagi petani dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing sektor ini. Kebijakan yang mendukung keberlanjutan juga menjadi semakin penting di tengah tantangan perubahan iklim.

Diversifikasi produk pertanian menjadi strategi penting untuk meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi risiko kegagalan panen. Dengan menanam berbagai jenis tanaman atau mengintegrasikan peternakan dengan pertanian

⁵⁶ Magdalena Sitindaon et al., "Economics Development Analysis Journal Analisis Potensi Ekspor Hasil Pertanian Tanaman Pangan Di Kabupaten Pati," *Economics Development Analysis Journal* 6, no. 1 (2017): 62–68, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.

tanaman, petani dapat menciptakan sumber pendapatan yang lebih stabil. Perdagangan internasional memainkan peran penting dalam sektor pertanian. Negara-negara yang mampu mengekspor produk pertaniannya dapat memperoleh devisa yang signifikan. Namun, mereka juga harus bersaing dengan produk dari negara lain yang mungkin lebih murah atau berkualitas lebih tinggi

Pertanian merupakan industri utama di negara-negara terbelakang seperti Indonesia. Peran yang paling signifikan dimainkan oleh kontribusi pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini didasarkan pada sejumlah hal (Totok Mardikanto, 2007:3).⁵⁷ Pertama, sumber persediaan bahan makanan serta bahan mentah terdapat pada sektor pertanian yang diperlukan negara. Kedua, kebutuhan masyarakat yang kian meningkat di negara berkembang serta dengan meningkatnya pendapatan dari berbagai kalangan masyarakat menjadikan kebutuhan terus meningkat. Ketiga, harus menyediakan buat ekspansi sektor lain seperti sektor industri seperti bahan mentah, modal, dan tenaga kerja. Keempat, sektor pertanian dapat memberikan keuntungan yang besar jika terdapat dengan kondisi yang tepat karena berhubungan dengan basis sektor lain seperti hubungan dengan pasar yang dapat berdampak pada pembangunan. Kelima, sebagai sumber pemasukan masyarakat pedesaan dan sumber perkerjaan serta pemasukan di negara berkembang (pratomo, 2010)⁵⁸

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi yang bisa dimanfaatkan dari sektor pertanian terletak pada

1. kepadatan penduduk sektor pertanian memberikan surplus pangan Meningkatnya yang besar.
2. Keharusan untuk memperluas semua sektor dengan meningkatnya permintaan produk industry.
3. Meningkatnya penghasilan devisa melalui ekspor hasil pertanian
4. Meningkatnya penghasilan pendapatan desa untuk mobilisasi negara

⁵⁷Rosidin. *Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Memiliki Peran Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat*, Vol.7, Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam. 2022, Hal 76.

⁵⁸Wahyuningtias. *Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang*. Jurnal Of Economic Research Policy Studies. 2021. Hal 04.

5. Masyarakat semakin sejahtera

BAB III

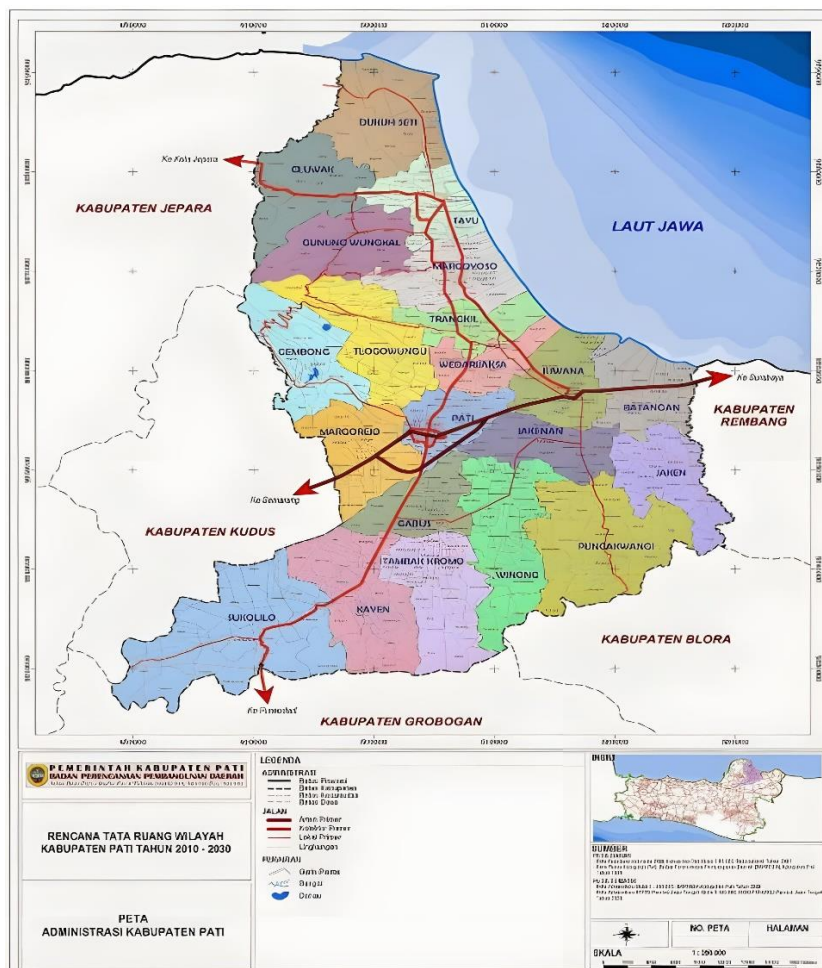
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Kabupaten Pati

1. Kondisi Geografis

Kabupaten pati ialah suatu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang terkenal dengan slogannya, Pati Bumi Mina Tani. Jumlah penduduknya pada akhir tahun 2020 adalah 1.324.188 jiwa, dan pada pertengahan tahun 2023, jumlahnya menjadi 1.366.516 jiwa. Luas wilayahnya adalah 150.364 Ha (1.503,68 km²), Berdasarkan letak astronominya, kabupaten pati berada di antara 6⁰25'-7⁰00' lintang Selatan dan di antara 100⁰50'-111⁰15' bujur timur,

Gambar 3.1. Peta Kabupaten Pati



Sumber BPS Kabupaten Pati

1. Pada bagian utara perbatasan dengan laut Jawa
2. Pada bagian Selatan perbatasan dengan Kabupaten Grobogan
3. Pada bagian timur perbatasan dengan Kabupaten Rembang dan Kabupaten Blora
4. Pada bagian barat perbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Kabupaten Kudus.

Secara geografis, Kabupaten Pati pada dasarnya merupakan dataran rendah, berbatasan Kabupaten Grobogan serta Kabupaten Blora yang di bagian utaranya ada jajaran Pegunungan Kapur hingga ke arah selatan. Di sebelah barat laut, berbatasan Kabupaten Kudus serta Kabupaten Jepara yang berbukit. Di sebelah timur berbatasan Kabupaten Rembang. Sungai lainnya adalah Sungai Juwana, yang merupakan sungai terbesar dan bermuara di wilayah Juwana Kabupaten Pati. Ibu kota Kabupaten Pati berada di tengah wilayah Kabupaten yakni berada di jalur pantura Semarang-Surabaya yang mana memiliki jarak sekitar 75 KM sebelah timur Terdapat dua jalur yang melewati kota pati yaitu jalur dalam kota serta jalur lingkar pati, Yang mana jalan dalam kota dominan di lewati oleh kendaraan pribadi, hal ini dikarenakan jalur dalam kota memiliki jalan yang cukup sempit, Sedangkan jalur lingkar pati sering di lalui oleh kendaraan umum dan besar, ⁵⁹

⁵⁹ BPS Kabupaten Pati. <https://data.go.id/dataset?kategori=&q=pertanian%20kabupaten%20pati>
Diakses pada tanggal 27 september 2024

Table 3.1 Kecamatan di Kabupaten Pati

No	Kecamatan	Jumlah desa/Kelurahan	Luas/Area (Km ²)	Persen (%)
1.	Sukolilo	16	158,74	10,56
2.	Kayen	17	96,03	6,39
3.	Tambakromo	18	72,47	4,82
4.	Winong	30	99,94	6,65
5.	Puncakwangi	20	122,83	8,17
6.	Jaken	21	68,52	4,56
7.	Batangan	18	50,66	3,37
8.	Juwana	29	55,93	3,72
9.	Jakenan	23	53,04	3,53
10.	Pati	24	42,49	2,83
11.	Gabus	24	55,51	3,69
12.	Margorejo	18	61,81	4,11
13.	Gembong	11	67,3	4,48
14.	Tlogowungu	15	94,46	6,28
15.	Wedarijaksa	18	40,85	2,72
16.	Trangkil	16	42,84	2,85
17.	Margoyoso	22	59,97	3,99
18.	Gunungwungkal	15	61,8	4,11
19.	Tayu	13	69,31	4,61
20.	Cluwak	21	47,59	3,16
21.	Dukuhseti	12	81,59	5,43
Total		406	1,503,68	100

Sumber: BPS Kabupaten Pati

Terdapat 21 kecamatan yang berada di Kabupaten Pati yang meliputi 406 desa maupun kelurahan,

2. Desa Karangsari

Desa karangsari adalah desa yang berada di wilayah pati paling ujung kulon yang berbatasan langsung dengan kabupaten Jepara. Desa Karangsari ini memiliki lima dukuh antara lain dukuh Jentir, Godang, Gibing, Sayang, dan Cluwak. Dengan memiliki lima dukuh ini maka desa Karangsari memiliki luas wilayah 856.015 Ha dan memiliki delapan RW dan tiga puluh enam RT. Desa Karangsari ini yang sebelah utara berbatasan

langsung dengan tanah perhutani, sebelah sebelah selatan berbatasan dengan Plaosan dan desa Payak, sebelah timur berbatasan dengan desa Sumur, Bleber, dan desa Ngawen⁶⁰, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan desa Mojo. Desa Karangsari ini letaknya memang jauh dari ibukota Kabupaten Pati, tetapi cukup populer dengan sebutannya sebagai Desa Pancasila. Penamaan itu bukan tanpa alasan. Pemerintah menetapkan Desa Karangsari sebagai Desa Pancasila karena masyarakat di desa itu mampu hidup rukun walaupun dalam keberagaman agama. Masyarakat bisa hidup berdampingan, rukun dan gotong royong selama puluhan tahun tanpa melihat perbedaan keyakinan. Hal ini bisa dilihat dengan adanya bangunan masjid, gereja, dan vihara yang berdiri di satu lingkungan atau boleh dikatakan berdiri berdampingan. Selain itu, di desa Karangsari ini juga ada beberapa keluarga dalam satu rumah menganut keyakinan yang berbeda

Desa Karangsari terletak di Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, desa ini berada pada ketinggian sekitar 178 meter di atas permukaan laut dan dikelilingi oleh pegunungan yang memberikan pemandangan alam yang indah. Wilayahnya sebagian besar berbukit dan memiliki tanah subur, sehingga mendukung pertanian dan perkebunan. Sungai kecil mengalir di sekitar desa, menyediakan sumber air yang penting bagi kehidupan masyarakat setempat. Iklim dan Sumber Daya Alam.⁶¹

Iklim di Desa Karangsari termasuk dalam kategori iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan biasanya berlangsung dari bulan November hingga Maret, sementara musim kemarau terjadi dari bulan April hingga Oktober. Curah hujan yang cukup tinggi mendukung pertumbuhan tanaman, menjadikan desa ini ideal untuk pertanian. Selain itu, sumber daya alam yang melimpah seperti tanah subur dan hutan di sekitarnya juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha pertanian dan perkebunan, terutama tanaman karet dan kopi.

⁶⁰ BPS Kabupaten Pati. <https://data.go.id/dataset?kategori=&q=pertanian%20kabupaten%20pati>
Diakses pada tanggal 28 desember 2024

⁶¹ BPS Kabupaten Pati. <https://data.go.id/dataset?kategori=&q=pertanian%20kabupaten%20pati>
Diakses pada tanggal 28 desember 2024

Masyarakat Desa Karangsari terdiri dari berbagai latar belakang etnis dan agama, menciptakan keragaman budaya yang kaya. Sebagian besar penduduknya adalah petani yang mengandalkan hasil pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Karangsari terkenal dengan sikap gotong royong dan saling membantu dalam berbagai kegiatan, mulai dari acara pernikahan hingga perayaan hari besar keagamaan.

Tradisi lokal seperti sedekah bumi juga masih dilestarikan sebagai bentuk syukur atas hasil panen. Pada bidang pendidikan, Desa Karangsari memiliki beberapa lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga menengah. Sekolah-sekolah ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa tersebut. Meskipun infrastruktur jalan masih perlu diperbaiki, aksesibilitas menuju desa ini cukup baik dengan adanya jalan utama yang menghubungkan Karangsari dengan desa-desa lain di sekitarnya. Pemerintah setempat terus berupaya untuk meningkatkan infrastruktur guna mendukung perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat. Meskipun memiliki banyak potensi, Desa Karangsari juga menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan iklim yang dapat mempengaruhi hasil pertanian. Selain itu, isu sengketa tanah antara warga dengan pihak pengelola perkebunan karet juga menjadi perhatian serius. Namun, dengan semangat kebersamaan dan dukungan dari pemerintah serta lembaga swadaya masyarakat, ada peluang untuk mengembangkan sektor pariwisata berbasis alam yang dapat meningkatkan perekonomian desa sekaligus melestarikan lingkungan. Dengan segala keunikan dan potensi yang dimiliki, Desa Karangsari menjadi contoh nyata bagaimana komunitas dapat berkembang sambil menjaga nilai-nilai sosial dan budaya yang telah ada sejak lama.

3. Keadaan Penduduk Desa Karangsari

Desa Karangsari, yang terletak di Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, memiliki populasi sekitar 5.925 jiwa, dengan mayoritas penduduk beragama Islam (5.546 jiwa) dan sisanya terdiri dari pemeluk Kristen dan Buddha. Kehidupan sosial di desa ini ditandai oleh sikap toleransi antarumat

beragama, di mana berbagai kegiatan keagamaan dapat berlangsung berdampingan dan saling menghormati satu sama lain. Kehidupan sosial di Desa Karangsari sangat dinamis. Masyarakat aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Tradisi gotong royong menjadi salah satu nilai penting yang dijunjung tinggi oleh warga desa. Setiap kali ada acara seperti pernikahan atau pembangunan infrastruktur, semua warga berpartisipasi tanpa memandang latar belakang agama. Toleransi antarumat beragama di Desa Karangsari sangat kuat. Masjid, gereja, dan vihara berdiri berdampingan, mencerminkan kerukunan hidup masyarakat. Dialog antarumat dilakukan secara rutin untuk memperkuat hubungan sosial dan memahami perbedaan yang ada.⁶²

Table 2.2 agama Desa Karangsari

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	5292 orang
2.	Budha	364 orang
3.	Kristen	12 orang

Struktur pemerintahan desa terdiri dari Kepala Desa dan beberapa perangkat desa yang aktif dalam menjaga kesejahteraan masyarakat. Pemerintahan Desa Karangsari terdiri dari Kepala Desa dan perangkat desa lainnya yang bertugas untuk mengelola administrasi dan kesejahteraan masyarakat. Mereka aktif dalam merencanakan program-program pembangunan yang melibatkan partisipasi warga. Masyarakat Karangsari sering terlibat dalam kegiatan sosial dan gotong royong, menciptakan rasa kebersamaan yang kuat. Kehidupan sosial di Desa Karangsari, Cluwak, Kabupaten Pati, ditandai oleh kerukunan antarumat beragama. Masyarakat yang beragam agama—Islam, Kristen, dan Buddha—hidup berdampingan

⁶² BPS Kabupaten Pati. <https://data.go.id/dataset?kategori=&q=pertanian%20kabupaten%20pati>
Diakses pada tanggal 28 desember 2024

dengan harmonis. Mereka saling menghormati dan membantu dalam kegiatan keagamaan masing-masing, menciptakan suasana yang penuh toleransi dan solidaritas. Tradisi gotong royong sangat kuat di desa ini, di mana semua warga, tanpa memandang agama, berpartisipasi dalam acara-acara sosial dan keagamaan. Misalnya, saat pembangunan tempat ibadah atau perayaan hari besar, semua umat berkontribusi. Dialog antarumat juga rutin dilakukan untuk memperkuat pemahaman dan kerjasama. Desa Karangsari sering disebut sebagai "Desa Pancasila" karena kemampuannya untuk hidup rukun dalam keberagaman. Keberadaan bangunan masjid, gereja, dan vihara yang berdiri berdampingan menjadi simbol nyata dari kehidupan sosial yang harmonis di desa ini.

Table 3.3 mata pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pertanian	3555 orang
2.	Perikanan	1185 orang
3.	Industri kecil	593 orang

Sebagian besar penduduk Desa Karangsari bergantung pada sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. petani yang menjadi profesi paling umum, dengan banyak warga terlibat dalam budidaya tanaman pangan dan hortikultura. Pertanian Padi merupakan salah satu komoditas utama yang ditanam di desa ini. Dengan lahan pertanian yang subur, para petani dapat memproduksi padi dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan lokal dan bahkan untuk dijual ke pasar. Selain bertani, sebagian warga juga terlibat dalam perdagangan hasil pertanian dan produk lokal

lainnya. Pedagang lokal menjual hasil panen ke pasar-pasar terdekat, sehingga memberikan dampak positif terhadap perekonomian desa.⁶³

Table 3.4 tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1.	SD	1437 orang
2.	SLTP	1559 orang
3.	SLTA	647 orang
4.	Akademisi	110 orang

Pendidikan juga menjadi fokus penting di Desa Karangsari. Beberapa warga juga bekerja sebagai guru, berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan anak-anak di desa ini. Pendidikan yang baik akan membuka peluang lebih besar bagi generasi mendatang untuk mengembangkan potensi mereka. Meskipun memiliki potensi besar, sektor pertanian di Desa Karangsari menghadapi beberapa tantangan seperti perubahan iklim, hama tanaman, serta akses terhadap teknologi modern dalam pertanian. Oleh karena itu, pelatihan dan penyuluhan bagi petani sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas.

4. Kelompok Tani Desa Karangsari

Kelompok tani adalah organisasi yang terdiri dari sekelompok petani atau peternak yang dibentuk berdasarkan kesamaan kepentingan, kondisi sosial, ekonomi, dan sumber daya. Tujuan utama kelompok tani adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan anggotanya melalui kerjasama dalam berbagai aspek usaha tani. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah komunikasi dan pembelajaran, di mana anggota dapat

⁶³ BPS Kabupaten Pati. <https://data.go.id/dataset?kategori=&q=pertanian%20kabupaten%20pati>
Diakses pada tanggal 28 desember 2024

berbagi pengetahuan, teknologi, dan pengalaman. Selain itu, kelompok ini juga berperan dalam pengadaan sarana produksi, pemasaran hasil pertanian, dan penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan anggota. Dengan adanya kelompok tani, petani dapat lebih efisien dalam mengelola usaha mereka dan menghadapi tantangan di sektor pertanian⁶⁴

Kelompok tani desa karangsari berdiri pada tahun 1997. Yang terdiri dari 8 kelompok tani. Pertama, sari makmur 1 berada di dukuh cluwak bagian tengah, ke dua, sari makmur 2 berada di dikukuhkan cluwak bagian utara, ke tiga, sari makmur 3 di bagian dukuh gibing utara, sari makmur 4 di bagian dukuh sayang, sari makmur 5 di bagian dukuh gibing selatan, seger waras 1 di bagian dukuh godanng selatan, seger waras 2 di bagian dukuh godang utara dan kelompok wanita tani dibagian dukuh cluwak selatan. Pada setiap kelompok tani rata rata beranggotakan 30 - 40 orang. Kelompok tani di desa karangsari di nangis dengan sebutan GAPOKTAN (gabungan kelompok tani) yang di ketuai oleh Bp. Sampurno S.pd

Kelompok Tani Desa Karangsari dibentuk melalui hasil keputusan rapat oleh Pemerintah Desa Karangsari tentang pembentukan Kelompok Tani. Berdasarkan arahan dari Ketua Dinas Pertanian Kabupaten Pati, Ketua Dinas Pertanian Kecamatan serta arahan Kepala Desa Karangsari pada saat itu, maka dibentuklah Kelompok Tani Desa Karangsari yang masih aktif hingga sekarang. Kelompok Tani Desa Karangsari adalah suatu lembaga yang anggotanya adalah warga Negara Indonesia dan berdomisili di Desa Karangsari, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati. Kelompok Tani berfungsi sebagai forum komunikasi penyuluhan pertanian yang menjembatani kepentingan anggota/petani dengan pihak pemerintah atau pihak lain sebagai mitra kerja.

Tugas Kelompok Tani Desa Karangsari adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi penyebab (masalah-masalah) teknis ekonomi dan sosial yang menjadi penghambat/penyebab rendahnya produksi pertanian/pendapatan petani.

⁶⁴ Thalia Putri et al., "Analisis Sektor Tanaman Pangan Unggulan Masyarakat Kabupaten Pati 2011 – 2020 Menggunakan Location Quotient (Lq)," 2022.

- 2) Menyusun program kerja yang mengacu pada acara kegiatan untuk diusulkan kepada pemerintah Desa, Kecamatan, Kabupaten, provinsi atas pemerintah pusat untuk mendapatkan dukungan baik dalam bentuk dana maupun teknis.

Kelompok Tani Desa karangsari merupakan organisasi yang dibentuk oleh sekelompok petani dengan tujuan untuk saling mendukung dalam usaha pertanian. Fungsi utama dari kelompok tani adalah sebagai wadah kolaborasi yang memungkinkan para anggota kelompok tani untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya. Dengan adanya kelompok tani, petani dapat saling membantu dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi dalam dunia pertanian, seperti perubahan iklim, serangan hama, dan fluktuasi harga pasar.

Salah satu tujuan penting dari kelompok tani adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggotanya. Melalui pelatihan, seminar, dan diskusi kelompok, anggota dapat belajar tentang teknik pertanian terbaru, penggunaan pupuk yang efektif, serta cara mengelola hama dan penyakit tanaman. Dengan pengetahuan yang lebih baik, petani dapat meningkatkan produktivitas tanaman mereka dan mengoptimalkan hasil panen. Selain itu, kelompok tani juga sering mengundang ahli pertanian untuk memberikan penyuluhan, sehingga anggota mendapatkan informasi yang akurat dan terkini. Kelompok tani juga berfungsi untuk memperkuat kerjasama antar petani. Dalam kelompok, anggota dapat melakukan kegiatan bersama seperti pembelian alat pertanian secara kolektif atau pengolahan hasil pertanian.⁶⁵ Kerjasama ini tidak hanya mengurangi biaya tetapi juga meningkatkan efisiensi produksi. Selain itu, solidaritas di antara anggota kelompok dapat menciptakan suasana saling mendukung yang sangat penting dalam menghadapi tantangan ekonomi atau lingkungan..

Tujuan lain dari pembentukan kelompok tani adalah untuk mendorong diversifikasi usaha pertanian. Dengan memiliki berbagai jenis usaha tani dalam satu kelompok, risiko yang dihadapi oleh setiap petani dapat diminimalkan. Misalnya, jika satu jenis tanaman gagal panen, petani

⁶⁵ Sitindaon et al., "Economics Development Analysis Journal Analisis Potensi Ekspor Hasil Pertanian Tanaman Pangan Di Kabupaten Pati."

lain dalam kelompok mungkin memiliki jenis tanaman lain yang berhasil. diversifikasi ini tidak hanya membantu ketahanan pangan tetapi juga meningkatkan pendapatan anggota melalui berbagai sumber⁶⁶.

Kelompok tani juga berperan penting dalam memfasilitasi akses terhadap sumber daya seperti teknologi pertanian modern, informasi pasar, dan pembiayaan. Melalui kerjasama dengan lembaga pemerintah atau swasta, kelompok tani dapat memperoleh bantuan berupa alat pertanian canggih atau pinjaman dengan bunga rendah. Akses ini sangat membantu petani kecil yang sering kali kesulitan untuk mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan usaha mereka.

Kelompok Tani Desa karangsari melakukan kegiatan dan usaha di bidang pertanian, perdagangan, jasa, dan usaha-usaha lainnya yang diperkenankan oleh hukum Negara⁶⁷. Dalam melakukan kegiatannya, Kelompok Tani Desa Karangsari dapat melakukan kerjasama dengan perorangan atau lembaga lain termasuk kelompok tani-kelompok tani lain, kerjasama tersebut biasanya berbentuk kerjasama kepemilikan modal, kerjasama operasi, dan kerjasama pemasaran. Dalam melakukan kerjasama dengan pihak lain, harus dibuat perjanjian tertulis yang jelas dan disaksikan oleh dewan pengawas. Perjanjian kerjasama yang dilakukan juga harus jelas memuat hak dan kewajiban pihak-pihak yang bekerjasama, bentuk kerjasamanya itu sendiri, lama kerjasama, dan cara pembagian keuntungan yang diharapkan (atau kerugian yang terjadi).

Bentuk usaha yang dilakukan oleh petani di Kelompok tani desa Karangsari adalah usaha perorangan, dengan modal awal serta biaya perawatan sampai panen didapatkan dengan hasil individu. Akan tetapi apabila semua bentuk perbuatan hukum anggota kelompok tani dengan pihak luar seperti pengadaan pembelian, penjualan, dan kepemilikan kekayaan kelompok tani diatasnamakan para pengurus kelompok tani (ketua, sekretaris bendahara kelompok tani), atau nama anggota kelompok tani yang ditunjuk berdasarkan musyawarah para anggota Kelompok Tani

⁶⁶ Maudida, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Menjahit," *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 6 (2019): 43–64, https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8532/1/MAUIDA_FULL_SKRIPSI.

⁶⁷ Viriya Ekananda et al., "Analisis Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Pasiran, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang," *Berkala Ilmiah Agribisnis AGRIDEVINA* 10, no. 1 (2021): 37–42.

Desa Karangsari. Dalam hal tertentu, untuk menunjang kelancaran usaha kelompok tani, dimana diperlukan suatu bentuk badan usaha dengan berbadan hukum resmi, Kelompok Tani Desa Karangsari dapat mendirikan suatu badan hukum seperti koperasi, dimana pengurus kelompok tani atau anggota kelompok tani yang ditunjuk bertindak sebagai pendiri koperasi tersebut,

Modal petani atau anggota kelompok tani berdasarkan modal individu. Dalam kelangsungan dan keaktifan kelompok tani Desa Karangsari mengadakan kas untuk usaha Kelompok Tani Desa Karangsari yang diperoleh dengan cara simpanan pokok, simpanan wajib, iuran wajib yang dilakukan oleh anggota Kelompok Tani. Modal usaha Kelompok Tani Desa Karangsari dapat dipindah tangankan (diperjualbelikan atau dihibahkan) diantara anggota kelompok tani maupun sesama warga, dan atas mutasi kepemilikan modal usaha dilakukan pencatatan oleh pengurus Kelompok Tani Desa Karangsari.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Pertanian Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pati.

Kesejahteraan kelompok tani di desa dapat ditingkatkan melalui beberapa strategi kunci. Salah satu caranya adalah melalui pemberdayaan kelompok tani, dimana petani dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian dengan bantuan dan dukungan dari pemerintah desa. Pemberdayaan ini meliputi peningkatan akses terhadap sumber daya usaha pertanian, pengembangan kelembagaan, dan perlindungan terhadap petani. Selain itu, pengembangan usaha tani juga membantu petani menjadi lebih mandiri secara ekonomi dengan diversifikasi pendapatan dan meningkatkan ketahanan ekonomi mereka.

Pengembangan infrastruktur pertanian seperti penyediaan alat, pupuk, dan irigasi juga sangat penting. Ini memungkinkan petani meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian, sehingga pendapatan petani pun meningkat secara signifikan. Selain itu, pembinaan dan pendampingan kelompok tani melalui kegiatan pelatihan juga merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Pelatihan ini membantu meningkatkan wawasan, keterampilan, dan pengelolaan manajemen kelembagaan petani, sehingga mereka dapat menjadi lebih produktif dan mandiri.

Dengan semua strategi ini, kesejahteraan kelompok tani di desa dapat terjamin. Mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka secara lebih baik, termasuk pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap fasilitas publik yang memadai. Akhirnya, pemberdayaan kelompok tani menjadi salah satu cara strategis untuk meningkatkan kesejahteraan petani secara keseluruhan

1. Kependudukan

Tingkat penduduk di Desa Karangsari yang berpopulasi kurang lebih 5.833 dengan kisaran pria 2.928 serta perempuan 2.904 dengan tingkat kepadatan penduduk kurang lebih 1.047 jiwa / km serta mayoritas penduduknya beragama islam.⁶⁸ Pada wawancara dengan Bapak sampurno, mengatakan dengan mayoritas penduduk Desa Karangsari yang berprofesi sebagai petani,. Diharapkan ada penerus petani milenial yang memberi inovasi serta sarana

⁶⁸ BPS Kabupaten Pati. <https://data.go.id/dataset?kategori=&q=pertanian%20kabupaten%20pati>
Diakses pada tanggal 28 desember 2024

untuk pertanian di desa Karangsari dengan kemajuan teknologi yang modern, supaya bisa memanfaatkan sumber daya alam yang ada di desa Karangsari lebih efisien dan berkembang⁶⁹.

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan di kalangan masyarakat Desa Karangsari dianggap cukup memuaskan. Hal ini terlihat dari jumlah anak yang berhenti sekolah yang sangat sedikit, bahkan bisa dikatakan nyaris tidak ada, serta banyaknya anak yang melanjutkan pendidikan hingga ke universitas. Dari hasil wawancara dengan Bapak sampurno dijelaskan bahwa generasi muda di Desa Karangsari saat ini banyak yang melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, minimal setiap keluarga di desa Karangsari anak anaknya tamat SMA sederajat, oleh karena itu tingkat pendidikan di desa Karangsari tergolong baik dan memuaskan.⁷⁰ Dari kelompok tani di desa karangsari sendiri tidak ada bantuan dalam pendidikan, umumnya untuk biaya tersebut me gunakan biaya individu.

3. Kesehatan

Kesehatan di Desa Karangsari tergolong sudah me mumpuni dengan adanya bidan serta klinik di Desa karangsari membantu para masyarakat akan gejala gejala yang dialaminya. Di desa karangsari terdapat 2 klinik swasta dan 1 klinik kesehatan Desa karangsari. Terkadang di setiap bulan masyarakat juga dapat periksa di setiap tempat posyandu, karena menyediakan tempat periksa juga serta obat-obatan untuk gejala ringan. Seperti gejala yang sering di rasakan oleh petani yaitu gatal dan demam. Saat periksa di klinik Desa atau bersamaan dengan posyandu cukup hanya membayar obat. Dari kelompok tani di desa karangsari sendiri tidak ada bantuan kesehatan atau asuransi kesehatan, umumnya untuk biaya tersebut me gunakan biaya individu⁷¹.

4. Pendapatan

Pendapatan kelompok tani di Desa karangsari bervariasi tergantung dengan luas lahan, hasil panen, jenis tanaman, pengeluaran modal dan faktor

⁶⁹ Dokumentasi, wawancara

⁷⁰ BPS Kabupaten Pati. <https://data.go.id/dataset?kategori=&q=pertanian%20kabupaten%20pati>
Diakses pada tanggal 28 desember 2024

⁷¹ Dokumentasi, wawancara

faktor lainnya. Pada wawancara dengan Bapak Sarpan yang memiliki beberapa jenis tanaman, pada tanaman ketela pohon pendapatan yang diterima tergantung dengan harga jual dari ketela pohon tersebut. Jika kurang lebih modal + biaya penanaman mencapai 4 juta dan mendapatkan harga jual di 15 juta maka hasil bersih yang di dapatkan 11 juta setiap 4 bulan sekali, akan tetapi tergantung dengan iklim dan harga pasar juga. Pak sarpan juga mengatakan pada tanaman jengkol kalau harganya saat itu naik 1 kg bisa mencapai 30.000 maka tinggal mengkalikan biasanya dapat 50 sampai 100 kg. Sehingga pendapatan yang di terima lumayan besar.⁷²

Pendapatan petani Desa Karangsari di bidang persawahan juga bervariasi, Bapak sampurno mengatakan kalau luas lahan sawahnya luas terkadang para petani juga menjual hasil padinya. Yang terpenting kebutuhan pokok nasi terpenuhi sampai musim panen depan, jika per 1 kg nya dihitung 10.000 semisal menjual beras di angka 200kg maka hasil pendapatan kurang lebih 2.000.000. Akan tetapi iklim juga menjadi faktor terbesar dalam kesuksesan pertanian.⁷³

Table 4.1 pendapatan petani desa Karangsari

No	Keterangan	Panen 1	Panen 2	Panen 3
Petani 1	Luas lahan	0,5 hektar	0,5 hektar	0,5 hektar
	pendapatan	11-14 juta	11-14 juta	11-14 juta
Petani 2	Luas lahan	1 hektar	1 hektar	1 hektar
	pendapatan	20 juta	20 juta	20 juta
Petani 3	Luas lahan	1,5 hektar	1,5 hektar	1,5 hektar
	pendapatan	25 juta	25 juta	25 juta
Petani 4	Luas lahan	0,25 hektar	0,25 hektar	0,25 hektar
	pendapatan	7 juta	7 juta	7 juta

⁷² Dokumentasi, wawancara

⁷³ Dokumentasi, wawancara

Hasil pendapatan petani dari data diatas belum keuntungan bersih, seperti biaya pekerja, pupuk, perawatan dan lain lain. Pendapatan petani di Desa Karangsari bervariasi, ada beberapa factor yang menjadikan penghasilan petani desa karangsari berbeda beda, seperti cuaca yang tidak menentu, harga yang berubah ubah, dan akses penjualan. Cuaca yang berubah ubah mengakibatkan gagal panen serta hasil yang buruk, mengakibatkan pendapatan menurun. Factor yang kedua yaitu harga jual, harga yang sering berubah ubah menjadikan hasil atau jumlah dari panen sering naik turun.

5. Lingkungan

Lingkungan di Desa Karangsari tergolong cukup aman dan tentram. Desa karangsari sendiri mempunyai sebutan Desa Pancasila. Hal yang mendasarinya yaitu terjadi kerukunan antar umat Bergama sejak lama. Kerukunan itu tercermin dalam sikap hidup mereka sehari-hari yang rukun dan guyub, saling peduli dan penuh solidaritas. Kehidupan beragama di desa Karangsari penuh dengan kerukunan dan saling tolong menolong. Disamping mereka beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing, perilaku keagamaan mereka itu tercermin dalam kehidupan sosial mereka yang rukun saling menghormati, tolong menolong dan gotong royong, Mereka saling mengunjungi dan membantu kegiatan keagamaan saudara-saudara yang lain agama. Sikap-sikap hidup yang rukun tersebut merupakan kristalisasi nilai-nilai Pancasila. Meski mereka hidup dalam masyarakat yang berbagai agama

Faktor geografis juga memberikan faktor kesejahteraan bagi desa karangsari, jarang sekali terjadi bencana alam. Pada wawancara dengan ibu Baedah petani padi, mungkin ancaman yang di takutkan pada musim hujan saat padi sudah menjelang masa panen, angin yang bertiup kencang disertai dengan hujan mengakibatkan tanaman padi ambruk, sehingga panen kurang maksimal. Serta medan jalan yang terjal menjadikan musim hujan menjadi kendala tersendiri yang mengakibatkan jalan licin dan sulit untuk dilalui.⁷⁴

⁷⁴ Dokumentasi, wawancara

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kesejahteraan Ekonomi Kelompok Tani Desa Karangsari

1. Faktor Pendukung Kesejahteraan Ekonomi Kelompok Tani Desa Karangsari

1) ALSINTAN (alat mesin pertanian)

Faktor pendukung untuk meningkatkan kesejahteraan petani Desa karangsari yaitu dengan alat alat pertanian yang modern. Dengan adanya alat pertanian yang diberikan dari pemerintah me dukung kefesien dalam bertani. Petani Desa karangsari sangat terbantu dengan alat pertanian tersebut. Pada wawancara dengan Bapak Sarpan, kelompok tani Desa karangsari sekarang tidak kesulitan lagi dalam mengerjakan lahan pertanian, sekarang cukup membayar sewa alat bajak sawah (rotary tiller) biasanya kisaran 300 sudah termasuk bahan bakar dan 1 buruh petani, yang biasanya meng habiskan kira kira 600 - 800 untuk jasa buruh tani.⁷⁵

Alat mesin pertania (ALSINTAN) sangat membantu pada kelompok tani di desa karangsari, dengan adanya alat tersebut keefisien serta biaya pertanian menjadi lebih hemat. Dengan hasil yang positif kelompok tani desa karangsari harus menjaga serta merawat alat alat tersebut.

2) Hasil tani

Dengan memanfaatkan dataran desa karangsari yang sangat cocok untuk berbagai jenis tanaman, hasil tani di Karangsari sangat melimpah pada wawancara dengan Bapak Sarpan mengatakan hasil yang di dapatkan dari jagung dan kacang tanah terkadang sangat menguntungkan karena produk dari desa Karangsari lebih unggul dari pada produk dari daerah lain sehingga penjualan dari jagung dan kacang tanah menguntungkan. Serta kedua tanaman tersebut dapat di tanam bersamaan, Akan tetapi perubahan iklim yang menjadi tantangannya.⁷⁶

⁷⁵ Dokumentasi, wawancara

⁷⁶ Dokumentasi, wawancara

Pada wawancara dengan Bapak rohmat petani cabai merasa diuntungkan setiap hasil yang didapatkan, Bapak rahmat sendiri mempunyai hitungan yang tepat sebelum menanam cabai supaya pada saat panen harga cabai naik seperti pada bulan Syawal, kegiatan tersebut juga didapatkan melalui kelompok tani, sehingga petani di desa Karangsari petani lainya juga menetakannya.⁷⁷

Pertanian di desa karangsari merupakan sumber utamadari penghasilan masyarakatnya. Hasil pertanian yang menjadikan factor terbesar untuk kesejahteraan Masyarakat. Karena sangat mempengaruhi keberlangsungan keseharian, karena kebiasaan atau kultur Masyarakat desa karangsari menjadikan hasil tania tau hasil panen sebagai Tabungan, maka dari itu apabila hasil tani mereka merasa aman akan persediaan yang mereka simpan.

Dalam Upaya peningkatan hasil tani di desa karangsari petani harus mengetahui jadwal atau membaca harga pasar dari hasil tani tersebut, yang dibutuhkan di waktu yang akan datang, seperti wawancara diatas, pada hari hari besar seperti idul fitri, idul adha, dan hari hari besar lainnya, menyebabkan harga cabai meningkat. Dengan hal tersebut sehingga hasil panen meningkat dan dapat mengsejahterakan Masyarakat desa karangsari.

3) Penyuluhan

faktor pendukung yang mempunyai peran yang besar terhadap upaya peningkatan kesejahteraan petani adalah dengan adanya kelompok tani, melalui program-program yang ada didalamnya akan membantu petani untuk mengembangkan usahanya. Sehingga upaya peningkatan kesejahteraan diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan kelompok tani yaitu mensejahterakan anggotanya.

Dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani di Kelompok Tani Desa karangsari, maka dari itu diadakan berbagai macam penyuluhan atau pelatihan kepada para anggota kelompok tani. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk membimbing dan membina para petani dalam menjalankan usaha pertanian mereka dan juga membantu

⁷⁷ Dokumentasi, wawancara

menyelesaikan permasalahan yang sering dihadapi dalam usaha pertanian mereka. Melalui pelatihan, para petani diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam menjalankan usahanya dan juga diharapkan melatih kemandirian petani untuk tidak tergantung dengan pupuk kimia dengan cara memanfaatkan pupuk organik yang dapat diolah sendiri menggunakan bahan-bahan yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan penyuluhan dalam Kelompok Tani Desa Karangsari dilakukan secara langsung oleh penyuluh pertanian yang merupakan petugas dari Kementerian Pertanian dalam tingkat Kecamatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sarpan, bahwa kegiatan penyuluhan biasanya dilakukan dalam kegiatan musyawarah kelompok yang dilakukan setiap kegiatan bersama biasanya setiap sehabis panen 4 bulan sekali. Dalam kegiatan penyuluhan tersebut para anggota dapat saling sharing dan konsultasi mengenai kegiatan usaha pertanian mereka mulai dari cara penanganan penyakit pada tanaman, cara pengendalian hama dan masalah-masalah lainnya yang sering ditemui dalam kegiatan pertanian. Dengan adanya penyuluhan ini, para petani diharapkan dapat menghadapi berbagai macam masalah yang dihadapi dalam usaha pertanian mereka sehingga dapat membantu dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani.

Penyuluhan di desa karangsari dirasa masih kurang, diharapkan pada penyuluhan petani dapat dilaksanakan minimal satu kali dalam sebulan, sehingga kiranya inovasi inovasi terbaru tersalurkan. Peran pemerintah dalam penyuluhan sangat dibutuhkan petani desa karangsari yang rata rata masih dikatakan pertanian tradisional, dengan memaksimalkan penyuluhan petani ini bisa sedikit demi sedikit berubah ke pertanian yang modern.

4) Pelatihan

Kelompok Tani Desa Karangsari juga terdapat program pelatihan. Pada wawancara dengan Bapak Sarpan menyebutkan bahwa pelatihan yang sampai saat ini sudah dilakukan yaitu pelatihan

pembuatan pupuk organik dari bahan yang sekiranya mudah di dapatkan seperti kotoran kambing. Dalam pelatihan pembuatan pupuk organik ini juga mendapat dukungan berupa fasilitas dari pemerintah berupa alat untuk membuat pupuk organik tersebut.⁷⁸

Pelatihan yang dilakukan oleh Kelompok Tani memberikan manfaat yang dirasakan oleh para anggotanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak rohman, bahwa dengan adanya program yang dilakukan pada Kelompok Tani Desa Karangsari dapat membantu petani untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas para petani untuk terus mengembangkan usahanya. Sehingga mampu membantu meningkatkan keajahteraan para petani di Desa Karangsari. Selain itu, dengan adanya kelompok tani membuat petani mempunyai wadah atau tempat untuk saling bertukar informasi dan solusi dalam usaha pertanian mereka. Kelompok tani mempunyai manfaat yang sangat banyak. Sebelum adanya kelompok tani, para petani seperti kesulitan untuk meningkatkan hasil usahanya karena terkendala masalah pengetahuan dan kreativitas. Setelah dibentuk kelompok tani, petani mempunyai wadah untuk mengembangkan pengetahuan dan kreatifitasnya dalam usahanya. Selain itu, petani juga merasa diperhatikan dengan baik oleh pemerintah karena melalui kelompok tani pemerintah memberikan dukungan seperti sarana dan prasarana untuk mendukung usaha pertanian dan juga berbagai penyuluhan oleh kementerian pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam kelompok tani.

2. Faktor Penghambat Kesejahteraan Ekonomi Kelompok Tani Desa Karangsari

1) Keterbatasan pupuk subsidi

Faktor penghambat dalam keberlangsungan kegiatan kelompok tani Desa Karangsari yang paling mendasari yaitu keterbatasan pupuk subsidi. Pada dasarnya pupuk subsidi sudah tercatat akan tetapi

⁷⁸ Dokumentasi, wawancara

permintaan tersebut masih dirasa kurang. Kelompok Tani Desa Karangsari yang mendapatkan jatah pupuk hanya yang mempunyai lahan basah, kebijakan tersebut dirasa sangat kurang pas, dikarenakan di Desa karangsari kebanyakan berlahan kering. Setiap anggota mendapatkan pupuk tergantung luas lahan yang di kerjakan. Persoalan pupuk bukan hanya di kekurangan akan tetapi harga pupuk juga menjadi hambatan dalam. Keberlangsungan kesejahteraan kelompok tani Desa Karangsari. Harga normal pupuk subsidi normalnya 135.000 akan tetapi harga tersebut tidak konsisten dan biasanya naik sampai 235.000 per karung. Sedangkan pupuk nonsubsidi diharga 250.000 per karung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sarapan yang merupakan anggota dari kelompok tani sari makmur 3. Menyebutkan bahwa kendala yang sering dialami yang sering terjadi yaitu banyaknya petani yang kekurangan kuota pupuk subsidi. Bapak sarpan menerangkan bahwa selama pendistribusian pupuk subsidi banyak petani yang mengeluh akan kurangnya jatah pupuk subsidi yang diberikan oleh pemerintah. Adanya pembatasan kuota pupuk subsidi tidak sesuai dengan kebutuhan petani yang sesungguhnya. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan pemupukan, petani harus membeli pupuk tambahan berupa pupuk non-subsidi.⁷⁹ Hal ini seakan-akan program pupuk subsidi belum mampu memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh petani jika masih harus bergantung kepada jenis pupuk lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rohman anggota kelompok tani sari makmur 5, menerangkan bahwa kendala dalam pemakaian pupuk subsidi yaitu kuota pupuk subsidi yang diberikan masih kurang dan dianggap tidak sesuai dengan luas lahan yang dimilikinya. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan, ia harus membeli pupuk tambahan yang berupa non-subsidi. Hal ini menyebabkan banyak petani yang beralih menggunakan pupuk non-subsidi untuk memupuk tanaman mereka. Ia juga menyebutkan bahwa kebijakan

⁷⁹ Dokumentasi, wawancara

pembatasan pembelian pupuk subsidi justru merugikan petani, karena petani yang seharusnya mendapatkan hak untuk mendapat pupuk subsidi justru tidak bisa mendapatkan pupuk subsidi karena terhalangi oleh kebijakan pembatasan kuota pupuk subsidi tersebut,⁸⁰

2) Akses jual

Harga jual yang tidak sebanding dengan modal yang dikeluarkan menjadikan salah satu faktor penghambat terhadap kesejahteraan ekonomi petani di desa Karangsari. Faktor faktor yang mendasari harga jual hasil tani menjadi menurun yaitu adanya tengkulak (pengepul) yang membeli hasil dari petani terus menjualnya lagi. Akses pasar yang mahal. Kualitas hasil panen yang kalah dengan hasil dari tempat lain. Serta monopoli pasar.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak sarapan. Hasil tani yang didapatkan terkadang sangat tidak sebanding dengan perjuangan yang dilakukan, dari, pupuk, kuli, sudah memakan biaya yang banyak. Hasil penjualan pertanian yang dapat menentukan harga juga dari pembeli karna pembeli ketela putih rata rata orang ngemplak (margoyoso) tempat penjualan yang terdekat, tidak jarang terkadang harga penjualan hasil tani desa Karangsari juga dirusak dengan harga jual dari daerah rembang. Karena dari daerah tersebut mematok dengan harga sama akan tetapi kualitas lebih bagus dan tidak ada limbah nya soalnya tanah nya lempung (bersih tidak tercampur tanah) beda dengan desa Karangsari tanahnya tanah liat merah sehingga nempel di ketela.⁸¹

3) Modal

Modal menjadi salah satu faktor penghambat keberlangsungan pertanian di desa karangsari. Bapak sampurno mengatakan biaya yang dikeluarkan untuk bertani merupakan biaya individu sehingga terkadang tidak dapat melakukan cocok tanam dikarenakan kurangnya modal yang dimiliki, faktor yang mendasari yaitu pupuk, jasa kuli, dan harga jual yang tidak sesuai dengan perjuangan yang diberikan. Bapak sampurno

⁸⁰ Dokumentasi, wawancara

⁸¹ Dokumentasi, wawancara

juga mengatakan dari kelompok tani desa karangsari juga mempunyai kas dan simpan pinjam akan tetapi para petani tidak memanfaatkan hal tersebut.

4) Peran pemerintah

Peran pemerintah sangat diperlukan dalam keberlangsungan aktivitas kelompok tani. Pengawasan penyuluhan serta mendampingi keberlangsungan kegiatan yang dirasa mengakibatkan hal positif dan menanggulangi hal negatif seharusnya pemerintah membersamai, seperti peran pemerintah terhadap harga jual hasil tani, serta pemberian pupuk subsidi. Pupuk subsidi dirasa kurang karena pembagian dan kuota yang diberikan kurang. Bapak sampurno juga menerangkan di desa karangsari sendiri mendapatkan pupuk subsidi ambilnya dari desa bleber (timur dari desa karangsari) pembagian ini dirasa kurang efektif karena 3 desa pengambilnya di satu tempat yaitu desa karangsari, sumur, dan bleber dijadikan satu tempat. Seharusnya per desa sendiri sendiri untuk menghindari praktik kecurangan oknum oknum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesejahteraan ekonomi kelompok tani merupakan aspek penting dalam pembangunan pertanian dan peningkatan kualitas hidup masyarakat pedesaan. Berdasarkan berbagai penelitian, terdapat beberapa poin utama yang dapat disimpulkan mengenai kesejahteraan ekonomi kelompok tani. Kontribusi Kelompok Tani Desa karangsari terhadap Kesejahteraan ekonomi.

Keberadaan kelompok tani berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani. Dengan kerjasama antar anggota kelompok tani membantu dalam berbagi informasi, pengalaman, dan sumber daya. Ini menciptakan iklim saling percaya yang penting untuk keberlangsungan kelompok. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa petani yang tergabung dalam kelompok tani Desa karangsari sering kali memiliki penghasilan lebih baik dibandingkan dengan mereka yang beroperasi secara individu. Misalnya, pada wawancara dengan bapak Sarpan dan bapak rahmat anggota kelompok tani mendapatkan penghasilan kalau dihitung bulanan lebih dari 2.000.000. Akan tetapi banyak juga faktor faktor yang menjadi penghambat dalam keberlangsungan kelompok tani, misalnya langka dan mahalnya pupuk subsidi, kurang dan sulitnya akses jual, serta modal yang dikeluarkan.

Penyuluhan serta pelatihan para anggota dapat saling sharing dan konsultasi mengenai kegiatan usaha pertanian mereka mulai dari cara penanganan penyakit pada tanaman, cara pengendalian hama dan masalah-masalah lainnya yang sering ditemui dalam kegiatan pertanian. Dengan adanya penyuluhan ini, para petani diharapkan dapat menghadapi berbagai macam masalah yang dihadapi dalam usaha pertanian mereka sehingga dapat membantu dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani. Kelompok Tani Desa Karangsari juga terdapat program pelatihan. pada wawancara dengan Bapak Sarpan menyebutkan bahwa pelatihan yang sampai saat ini sudah dilakukan yaitu pelatihan pembuatan pupuk organik dari bahan yang sekiranya mudah di dapatkan seperti kotoran kambing. Dalam pelatihan pembuatan pupuk organik ini juga mendapat dukungan berupa fasilitas dari pemerintah berupa alat untuk membuat pupuk organik tersebut. Pelatihan yang dilakukan oleh Kelompok Tani memberikan manfaat yang dirasakan oleh para anggotanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak rohman, bahwa dengan adanya program yang dilakukan pada Kelompok Tani Desa Karangsari

dapat membantu petani untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas para petani untuk terus mengembangkan usahanya. Sehingga mampu membantu meningkatkan kesejahteraan para petani di Desa Karang Sari. Selain itu, dengan adanya kelompok tani membuat petani mempunyai wadah atau tempat untuk saling bertukar informasi dan solusi dalam usaha pertanian mereka. Kelompok tani mempunyai manfaat yang sangat banyak. Sebelum adanya kelompok tani, para petani seperti kesulitan untuk meningkatkan hasil usahanya karena terkendala masalah pengetahuan dan kreativitas. Setelah dibentuk kelompok tani, petani mempunyai wadah untuk mengembangkan pengetahuan dan kreatifitasnya dalam usahanya.

Peran pemerintah sangat diperlukan dalam pendampingan demi keberlangsungan kelompok tani, masyarakat lebih yakin jika pemerintah mendampingi langsung kegiatan dan aktifitas kelompok tani, seperti halnya pembagian pupuk subsidi serta monopoli pasar sering terjadi saat keberlangsungan kegiatan kelompok tani, Pemerintah juga harus memberkahan, mendidik dan pelatihan bagi anggota kelompok tani sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka mengenai praktik pertanian yang lebih baik. Hal ini juga mencakup pelatihan manajemen usaha tani dan pemasaran produk. Dengan demikian, kesejahteraan ekonomi kelompok tani dapat dicapai melalui sinergi antara pendidikan, akses ke sumber daya, kerjasama antar anggota, serta dukungan dari pemerintah. Pemberdayaan ekonomi melalui kelompok tani tidak hanya meningkatkan pendapatan petani tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi pedesaan secara keseluruhan.

B. Saran

Setelah menjalankan penelitian berikut, beberapa saran yang bisa disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi kelompok tani desa karangsari

Diharapkan pada setiap petani dapat memanfaatkan sumber daya alam yang terbatas sehingga menjadikan pertumbuhan ekonomi yang lebih optimal dan efisien serta dapat meningkatkan kualitas produk dengan menjalin kerjasama dan keharmonisan antar anggota. Membangun serta meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tani agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi sekiranya dapat beralih dari cara tradisional menjadi modern sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

2. Bagi Pemerintah Desa Karangsari

Diharapkan pada jajaran Pemerintah Desa Karangsari yang mengayomi di bidang pertanian, agar lebih memperhatikan dalam aktivitas usaha pertanian, supaya petani lebih mudah dan maksimal dalam meningkatkan usaha dan mata pencahariannya, sehingga kesejahteraan ekonomi Masyarakat Desa Karangsari meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistika SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009.
- Ajeng Afrillia Adha, Puti Andiny. “Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Di Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Di Indonesia.” *Samudra Ekonomika Samuka* Vol, no. 1 (2022): 40–49.
- Akoit, Maria Yanti, and Mardit Nalle. “Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berkelanjutan Di Kabupaten Timor Tengah Utara Berbasis Pendekatan Bioekonomi.” *Jurnal Agribisnis Indonesia* 6, no. 2 (2018): 85. <https://doi.org/10.29244/jai.2018.6.2.85-108>.
- Allan M. Feldman. *Ekonomi Kesejahteraan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Arief Subhan. *Islam Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Backhouse, Roger, Antoinette Baujard, Tamotsu Nishizawa, Roger Backhouse, Antoinette Baujard, Tamotsu Nishizawa, Roger E Backhouse, Antoinette Baujard, and Tamotsu Nishizawa. “Revisiting the History of Welfare Economics To Cite This Version : HAL Id : Halshs-02937994 Revisiting the History of Welfare Economics Review,” 2020, 1–24.
- Basri, Ikhwan Abidin. *Islam Dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Bawono. *Multivariat Analysis Dengan Spss*. Salatiga: Salatiga Press, 2016.
- BPS Kabupaten Pati. “Kecamatan Dan Sektor Pertanian,” 2023. <https://patikab.bps.go.id/id>.
- Defianti, Lusi, Hasdi Aimon, and Ali Anis. “Pengaruh Infrastruktur, Indek Pembangunan Manuia Dan Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 3, no. 1 (2021): 25. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i1.13513>.
- Desta Sari, Catur, and Rifki Khoirudin. “Pengaruh Sektor Perikanan Terhadap PDB Indonesia.” *Perwira Journal of Economics & Business* 3, no. 01 (2023): 10–22. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v3i01.147>.
- Diah Nirmala Arum Janie. *Statistika Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Ekananda, Viriya, Laut Biru Bachtiar, Ilham Fachriansyah, and Dhewangga Arie Syahputra. “Analisis Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Pasiran, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang.” *Berkala Ilmiah Agribisnis AGRIDEVINA* 10, no. 1 (2021): 37–42.
- Fadhila, Amir Salim. “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)* 13, no. 3 (2020): 327–40. <https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311>.
- Faozan Amar. *Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*. Jakarta: Uhamka Press, 2016.
- Firdaus M. *Konsep Dasar Perkebunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Fitria, Tira Nur. “Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2, no. 03 (2016): 29–40. <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i03.3>.

- Ghofur, WARYONO Abdul et al. *Interkoneksi Islam Dan Kesejahteraan Sosial: Teori, Pendekatan Dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2012.
- Gita Srihidayati, and Suhaeni. "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Wanatani* 2, no. 1 (2022): 21–26. <https://doi.org/10.51574/jip.v2i1.18>.
- Hadi Sasana. "Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Antar Daerah Dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Kesejahteraan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Dalam Era Desentralisasi Fiskal." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 06, no. 01 (2009).
- Hehanussa, Kedswin Gerson. "Pengelolaan Perikanan Tangkap Ramah Lingkungan Untuk Keberlanjutan Sumberdaya Laut." *BALOB: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2023): 53–59. <https://doi.org/10.30598/balobe.2.2.53-59>.
- Hidayah, Ibtihal, Yulhendri, and Nora Susanti. "Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Negara Maju Dan Negara Berkembang." *Jurnal Salingka Nagari* 1, no. 1 (2022): 28–37. <https://jsn.ppj.unp.ac.id/index.php/jsn/article/view/9>.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 4*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
- Irawaty, and Masloman. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta Sektor Yang Potensial Dan Bardaya Saing Di Kabupaten Minahasa Selatan." *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta Sektor Yang Potensial Dan Bardaya Saing Di Kabupaten Minahasa Selatan* 18, no. 1 (2018): 46–56.
- Isbah, Ufira, and Rita Yani Iyan. "Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau." *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Tahun VII*, no. 19 (2016): 45–54.
- Isdianto. "Pengaruh Perakter MSDM Strategi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kinerja Perusahaan Persewaan Alat Pesta OR (Studi Kasus Pada Perusahaan Alat Pesta Oki Rejeki)" 1, no. 2 (2017): 25–37.
- Iskandar, Budi, and Agus Umar Hamdani. "Desain Dan Pengujian Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Studi Kasus : PT. XYZ." *STMIK AMICOM Yogyakarta*, 2017, 67–72.
- Jhingan, M.L. *Ekonomi Perencanaan Dan Pembangunan*. Cet.1. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Karim, Adimarwan. *Ekonomi Mikro Islami*. 4th ed. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persda, 2012.
- Ketut Swarjana. *Populasi, Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2020.
- Kholimah, Agung, Gita Oktavia Rosita, Muhammad Usman Ariffianto, Muhammad Taufiq Abadi. "Sejarah Pemikiran Ekonomi Klasik." *Jurnal Ilmiah Research Student Vol.1, No.3 Januari 2024* 1, no. 3 (2024): 368–76.
- Kholis, Nur, Kata Kunci, : Kesejahteraan, Jaminan Islam, and Dan Ekonomi Sosial. "Kesejahteraan Sosial Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam," n.d.
- M. Abdul Ghofar E.M. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam AsySyafi'i, 2004.
- M. B. Hendrie Anto. *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

- Maharani K. "Kajian-Investasi-Pengeluaran-Pemerintah-Tenaga-Kerja-Dan-Keterbukaan-Ekonomi-Ter." *Jbe* 21, no. 1 (2014): 62–72.
- Marita, Leny, Mohammad Arief, Nurita Andriani, and Muhammad Alkirom Wildan. "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani Indonesia, Review Manajemen Strategis." *Agriekonomika* 10, no. 1 (2021): 1–18. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v10i1.9391>.
- Mauida. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Menjahit." *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 6 (2019): 43–64. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8532/1/MAUIDA FULL SKRIPSI>.
- Meiriza, Mica Siar, Debora Tarigas Marpaung, Nikasyah Limbong, Sri Wulandari, Br Tarigan, and Universitas Negeri Medan. "Analisis Ekonomi Neo Klasik Terhadap Perkembangan Ekonomi Menurut Robert Solow Dan Trevor Swan" 5, no. 4 (2023): 4. <https://journalpedia.com/1/index.php/jed>.
- Michael P. Todaro et al. *Pembangunan Ekonomi*,. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2011.
- Moch. Zainuddin. "PERTUMBUHAN EKONOMI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Istithmar* 1 (2017): 79–85. file:///C:/Users/acer/Downloads/944-2706-1-PB.pdf.
- Muheramtohad, Singgih, and Fita Nurotul Faizah. "Pemikiran Ekonomi Karl Marx Menurut Konsep Ekonomi Islam." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 12, no. 2 (2022): 185–200. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v12i2.1153>.
- Na'afi, Septiana, and Ari Purwanti. "Operasi Bisnis Transnasional Dan Pembangunan Berkelanjutan: Eksplorasi Bibliometrik Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Praktik Etis, Dan Dampak Lingkungan." *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 2 (2023): 11–24. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v5i2.156>.
- Nadir dan Mutmainnah. *Analisis Usaha Tani Perikanan Nelayan Patorani*. Makasar: Inti Mediatama, 2018.
- Nadziroh, Mi'Rojun Nurun. "Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Magetan." *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (2020): 52–60. <https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2348>.
- Notowidagdo, Rohiman. *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman Dan Takwa*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Nurhadi, dkk. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Alim's Publishing, 2014.
- Nurjayanti, E. D. "Identifikasi Sektor Pertanian Dalam Penentuan Sektor Unggulan Di Kabupaten Pati." *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 9, no. 1 (2013): 61–70.
- P3EI UII Yogyakarta. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Poerwadarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Pranata, Alfin, Fitriyana Fitriyana, and Heru Susilo. "Tingkat Kesejahteraan Pembudidaya Ikan Dalam Karamba Di Desa Penyinggahan Ilir Kecamatan Penyinggahan Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur." *Jurnal Perikanan Unram* 12, no. 3 (2022): 418–27. <https://doi.org/10.29303/jp.v12i3.351>.

- Prasetyaningtyas, Pita, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Kata Kunci, and A Pendahuluan. "Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di," 2014, 3–5.
- Purwana, Agung Eko. "Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Justicia Islamica* 10, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.21154/justicia.v10i1.140>.
- Pusparini, Martini Dwi. "Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah)." *Jurnal Islamic Economics Journal* 1, no. 1 (2015).
- Putri, Thalia, Fitriyanti Farahlilah, Program Studi Geografi, Fakultas Geografi, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. "Analisis Sektor Tanaman Pangan Unggulan Masyarakat Kabupaten Pati 2011 – 2020 Menggunakan Location Quotient (Lq)," 2022.
- Rahmawati, Isna, and Iwan Rudiarto. "Analisis Kesejahteraan Masyarakat Petani Dataran Tinggi Dieng Menggunakan Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 20, no. 3 (2022): 637–45. <https://doi.org/10.14710/jil.20.3.637-645>.
- Ramadhani, Fauziah, Suyanti Kasimin, and Agustina Arida. "Analisis Kontribusi Subsektor Perkebunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 6, no. 2 (2021): 9–17. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v6i2.16719>.
- Rika Widianita, Dkk. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia(IPM) Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi Tahun 2016-2021." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1–19.
- Rizani, Ahmad. "Analisis Potensi Ekonomi Di Sektor Dan Subsektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Kabupaten Jember." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15, no. 2 (2017): 137. <https://doi.org/10.22219/jep.v15i2.5361>.
- rizky estu handayani, and wening purbatin palupi Soenjoto. "AMAL: Journal of Islamic Economic And Business (JIEB) Vol. 02, No. 02." *Amal: Jurnal of Islamic Economic and Business* 02, no. 02 (2020): 58–73.
- Rosidin, Masrul, Deden Sumpena, and Aliyudin Aliyudin. "Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Memiliki Peran Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat." *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 7, no. 1 (2023): 75–92. <https://doi.org/10.15575/tamkin.v7i1.24414>.
- Ruslan, Rosady. *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Safitri, Wahyuni, Fadia Gusniarti, M. David Al Ikhsan, Atika Putri Sherlyanti, Nairobi Nairobi, Tiara Nirmala, and Arif Darmawan. "Analisis Dampak Sektor Perkebunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Mengacu Pada SDGs Indonesia 2021." *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 2, no. 2 (2024): 89–99. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2480>.
- Sisika dkk, Nova M. "Peranan Program Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat." *Seminar Nasional Industri Dan Teknologi* 2, no. 1 (2013): 138–245.
- Sitindaon, Magdalena, □ Jurusan, Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, and Universitas Negeri Semarang. "Economics Development Analysis Journal Analisis Potensi Ekspor Hasil Pertanian Tanaman Pangan Di Kabupaten Pati." *Economics Development Analysis*

- Journal* 6, no. 1 (2017): 62–68. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.
- Sofiq Ramadhani, Dkk. “Efektivitas Pembangunan Sektor Perikanan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Tambak Udang Desa Bungin-Bungin Kabupaten Sumenep)” 1 (2024): 497–515.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- . “Statistika Untuk Penelitian.” *Alfabeta Bandung*, 2007.
- Sultan, Heffi Christya Rahayu, and Purwiyanta. “Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5 (2023): 75–83. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i1.198>.
- Supriadi, Wiwin. “Perkebunan Kelapa Sawit Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Sambas.” *Jurnal Mahasiswa Magister Ilmu Ekonomi* 1, no. 1 (2013): 1–15.
- todaro dan smith. *Pembangunan Ekonomi*. 11th ed. Jakarta: erlangga, 2011.
- Undang-undang No 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan, Pub. L. No. 39 (2014). <https://peraturan.bpk.go.id>.
- Undang-Undang RI Nomor 41 Tahun 2009 Pasal 1 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan Ayat 8, Pub. L. No. 41 (2009). https://search.app?link=https%3A%2F%2Fperaturan.bpk.go.id%2FDetails%2F38786%2Fuud-no-41-tahun-2009&utm_campaign=aga&utm_source=agsadl2%2Csh%2Fx%2Fgs%2Fm%2F4.
- Undang-Undang RI Nomor 41 Tahun 2009 Pasal 1 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan Ayat 8 (2009).
- Wahyuningtias, Agesti Duwi. “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang.” *Journal of Economics Research and Policy Studies* 1, no. 1 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.23>.
- Warkum Sumito. *Asas-Asas Perbankan Islam&Lembaga-Lembaga Terkait*. 4th ed. Jakarta: Grafindo Persada, 2010.
- Wenny Astriani Widya Sari, Francisca, Rita Herawaty Br Bangun, Fungsional Statistisi BPS Provinsi Sumatera Utara Jalan Asrama No, and Sumatera Utara. “Analisis Peranan Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Pada Perekonomian Kabupaten Deli Serdang.” *J. Agroland* 26, no. 3 (2019): 198–211.
- WULANDARI, Y. “Transformasi Lahan Pertanian Untuk Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi.” *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, 2023, 1–114. <https://eprints.walisongo.ac.id/22139/1/1906026042%20Yunita%20Wulandari%20Lengkap%20Tugas%20Akhir%20yunita%20Wulandari%201%20.pdf>.
- Yani, Liza, and Mukhlis M.Nur. “Analisis Pengaruh Pengelolaan Lahan Pertanian Berbasis Adat-Istiadat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* 3,

no. 1 (2020): 33. <https://doi.org/10.29103/jepu.v3i1.3176>.

Yudiarini, Nyoman. “Perubahan Pertanian Subsisten Tradisional Ke Pertanian Komersial.” *DwijenAgro* 2, no. 1 (2020): 1–8.

Zunaidah, Ama, Eka Askafi, and Ahsin Daroini. “Peran Usaha Bumdes Berbasis Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Magister Agribisnis* 21, no. 1 (2021): 47–57. https://www.academia.edu/83887651/Peran_Usaha_Bumdes_Berbasis_Pertanian_Dalam_Upaya_Meningkatkan_Kesejahteraan_Masyarakat.

DAFTAR LAMPIRAN

LIST PERTANYAAN

Kepada Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan ekonomi desa karangsari.?
2. Potensi apa saja yang dapat mensejahterakan petani desa karangsari.?
3. Apakah ada hambatan dalam mensejahterakan petani desa karangsari.?
4. Bagaimana kondisi kelompok tani desa karangsari.?
5. Bagaimana peran kelompok tani terhadap kesejahteraan Masyarakat desa karangsari.?
6. Apakah kelompok tani desa karangsari sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.?
7. Bagaimana tentang pemberdayaan kelompok tani desa karangsari.?
8. Apakah ada kendala dalam pemberdayaan kelompok tani desa karangsari.?
9. Apa saja program yang ada di kelompok tani desa karangsari
10. Bagaimana peran pemerintah terhadap kelompok tani desa karangsari.?

Kepada Anggota Kelompok Tani

1. Apakah anda memiliki akses yang baik terhadap sumber daya pertanian.?
2. Apakah pengetahuan anda tentang pertanian bertambah setelah bergabung di kelompok tani.?
3. Dalam pelatihan dan penyuluhan apakah sudah sesuai.?
4. Apakah ada tantangan besar yang dihadapi dalam kelompok tani.?
5. Apa harapan anda untuk kelompok tani dimasa mendatang.?

Kepada petani

1. Berapa pendapatan petani setiap panen.?
2. Jenis apa yang sering ditanam oleh para petani?
3. Bagaimana peran kelompok tani terhadap petani?
4. Apakah pemberdayaan yang diberikan kelompok tani sudah sesuai dengan kebutuhan petani.?
5. Apa pendapat sebelum dan sesudah adanya kelompok tani

DOKUMENTASI

Wawancara dengan ketua GAPOKTAN



Wawancara dengan anggota kelompok tani



Wawancara dengan petani



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

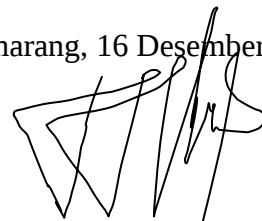
Nama : Mochammad Amiruddin Zakaria
Tempat, Tanggal lahir : Pati, 19 November 2002
Alamat : Dk. Gibing Rt 005 Rw 005, Ds.Karangsari, Kec.
Cluwak, Kab.Pati
Email : zakyamiruddin1719@gmail.com

Pendidikan Formal

- | | |
|--------------------------|-----------------|
| 1. RA Al-Mashitoh 02 | Tahun 2007-2008 |
| 2. MI Matholi'ul Huda 02 | Tahun 2008-2014 |
| 3. MTs Islam Karangsari | Tahun 2014-2017 |
| 4. MA Darunnajah | Tahun 2017-2020 |
| 5. UIN Walisongo | Tahun 2020-2024 |

Demikian, Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Desember 2024



Mochammad Amiruddin Zakaria